

Profil **Industri Mikro dan Kecil**

Daerah Istimewa Yogyakarta

2021



Profil **Industri Mikro dan Kecil**

Daerah Istimewa Yogyakarta

2021

Profil Industri Mikro dan Kecil Daerah Istimewa Yogyakarta 2021

Katalog: 6104006.34

ISSN/ISBN: -

Nomor Publikasi: 34000.2330

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xxiv+124 halaman

Penyusun Naskah: BPS Provinsi DI Yogyakarta

Penyunting: BPS Provinsi DI Yogyakarta

Pembuat Kover: BPS Provinsi DI Yogyakarta

Penerbit: © BPS Provinsi DI Yogyakarta

Pencetak:

-

Sumber Ilustrasi:

pixabay.com, pexels.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi DI Yogyakarta



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2021

TIM PENYUSUN

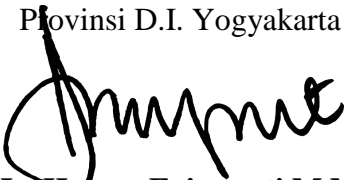
Penanggung Jawab	: Ir. Herum Fajarwati M.M
Editor	: Rahmawati, S.E.,M.A Rachmawati, SST, M.M
Naskah	: Ir. Suparna M.Si Vidya Hayuningtyas, SST
Gambar Kulit	: Heru Widodo, S.Mn. M.M.
Layout	: Vidya Hayuningtyas, SST

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil Daerah Istimewa Yogyakarta 2021 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2021 Tahunan. Survei ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Provinsi D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, distribusi pemasaran, serta dampak pandemi COVID-19 terhadap usaha IMK. Data-data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta.

Disadari bahwa publikasi ini masih belum lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan dipublikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Yogyakarta, Juli 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta



Ir. Herum Fajarwati M.M

DAFTAR ISI

Halaman/Pages

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	xxiii
Penjelasan Umum	
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan	2
3. Lingkup dan Cakupan	3
4. Dokumen yang Digunakan	3
5. Metodologi	3
6. Organisasi Lapangan	5
7. Konsep dan Definisi	5
Gambaran Umum Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2020	
1. Banyaknya Usaha/Perusahaan	17
2. Banyaknya Tenaga Kerja	19
3. Balas Jasa Pekerja	22
4. Pengeluaran	23
5. Pendapatan	24
6. Kesulitan dan Pemasaran	25
Lampiran	29

DAFTAR TABEL

	Halaman/Pages	
<u>Tabel 1.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2021</i>	31
<u>Tabel 1.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Pekerja, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Group of Workers, 2021</i>	32
<u>Tabel 2.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Business Capital, 2021</i>	33
<u>Tabel 2.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Business Capital, 2021</i>	34
<u>Tabel 3.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021 <i>Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2021</i>	35
<u>Tabel 3.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021</i>	36

<u>Tabel 4.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Lisencing/Enterprises/Corporation, 2021</i></p>	37
<u>Tabel 4.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Form of Licensing/Enterprises/Corporation, 2021</i></p>	38
<u>Tabel 5.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2021</i></p>	39
<u>Tabel 5.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Regency/ Municipality and Working Day a Month, 2021</i></p>	40
<u>Tabel 6.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2021</i></p>	41
<u>Tabel 6.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2021</i></p>	42



<u>Tabel 7.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2021</i>	43
<u>Tabel 7.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2021</i>	44
<u>Tabel 8.1</u>	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Age Group Workers, 2021</i>	45
<u>Tabel 8.2</u>	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2021</i>	46
<u>Tabel 9.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2021</i>	47
<u>Tabel 9.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Level of Educational Attainment of Workers, 2021</i>	48

<u>Tabel</u> 10.1	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2021</i>	49
<u>Tabel</u> 10.2	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Workers Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Workers Status, and Gender, 2021</i>	50
<u>Tabel</u> 11.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2021</i>	51
<u>Tabel</u> 11.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2021</i>	52
<u>Tabel</u> 12.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2021</i>	53
<u>Tabel</u> 12.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Revenue Value on a Year, 2021</i>	54

<u>Tabel</u> 13.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2021</i>	55
<u>Tabel</u> 13.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Source of Capital, 2021</i>	56
<u>Tabel</u> 14.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2021</i>	57
<u>Tabel</u> 14.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and The Main Source of Capital, 2021</i>	58
<u>Tabel</u> 15.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2021</i>	59
<u>Tabel</u> 15.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Regency/ Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2021</i>	60

<u>Tabel 16.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2021</i>	61
<u>Tabel 16.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Regency/ Municipality and The Amount of Bank Loans, 2021</i>	62
<u>Tabel 17.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2021</i>	63
<u>Tabel 17.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Regency/ Municipality and Collateral Value, 2021</i>	64
<u>Tabel 18.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Types of Difficulties of Workers, 2021</i>	65
<u>Tabel 18.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Types of Difficulties, 2021</i>	66
<u>Tabel 19.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2021</i>	67

<u>Tabel 19.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2021</i>	68
<u>Tabel 20.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2021</i>	69
<u>Tabel 20.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Regency/ Municipality and Types of Partnership Received, 2021</i>	70
<u>Tabel 21.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2021</i>	71
<u>Tabel 21.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Organizer of Business Partnership, 2021</i>	72
<u>Tabel 22.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2021</i>	73

<u>Tabel 22.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/ Municipality and Organizer of Business Partnership, 2021</i>	74
<u>Tabel 23.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Formal Partnership Agreement, and Partnership Status, 2021</i>	75
<u>Tabel 23.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Formal Partnership Agreement, and Partnership Status, 2021</i>	76
<u>Tabel 24.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Type of Certificate Owned, 2021</i>	77
<u>Tabel 24.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Type of Certificate Owned, 2021</i>	78
<u>Tabel 25.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Services Received from Cooperative, 2021</i>	79

<u>Tabel 25.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Types of Services Received from Cooperative, 2021</i>	80
<u>Tabel 26.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2021</i>	81
<u>Tabel 26.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2021</i>	82
<u>Tabel 27.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2021</i>	83
<u>Tabel 27.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality and Organizer of Business Advisory, 2021</i>	84
<u>Tabel 28.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance / Training / Counseling (BPP), 2021</i>	85

<u>Tabel 28.2</u>	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Guidance/ Training/ Counseling, 2020</i>	86
<u>Tabel 29.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance / Training / Counseling (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2021</i>	87
<u>Tabel 29.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/ Municipality and BPP Organizer, 2021</i>	88
<u>Tabel 30.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2021</i>	89
<u>Tabel 30.2</u>	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2021</i>	90
<u>Tabel 31.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2021</i>	91

<u>Tabel 31.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Origin of Raw Materials, 2021</i></p>	92
<u>Tabel 32.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Using The Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2021</i></p>	93
<u>Tabel 32.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Using The Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2021</i></p>	94
<u>Tabel 33.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan, 2021</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business, 2021</i></p>	95
<u>Tabel 33.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan, 2021</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business, 2021</i></p>	96
<u>Tabel 34.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2021</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2021</i></p>	97

<u>Tabel 34.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2021 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality and Main Consumer, 2021</i>	98
<u>Tabel 35.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2021 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2021</i>	99
<u>Tabel 35.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2021 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality and Marketing Allocation, 2021</i>	100
<u>Tabel 36.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2021</i>	101
<u>Tabel 36.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2021</i>	102
<u>Tabel 37.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Type of Marketing Platform, and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2021</i>	103

<u>Tabel 37.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Type of Marketing Platform, and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2021</i></p>	104
<u>Tabel 38.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Inovasi, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Form of Innovation, 2021</i></p>	105
<u>Tabel 38.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Inovasi, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Form of Innovation, 2021</i></p>	106
<u>Tabel 39.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pengembang Inovasi, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Innovation Developer, 2021</i></p>	107
<u>Tabel 39.2</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pengembang Inovasi, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Innovation Developer, 2021</i></p>	108
<u>Tabel 40.1</u>	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Pandemic COVID-19 Impact Received, 2021</i></p>	109

<u>Tabel 40.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Pandemic COVID-19 Impact Received, 2021</i>	110
<u>Tabel 41.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Indonesian Standard Industrial Classification and Strategy Against Pandemic COVID-19 Impact, 2021</i>	111
<u>Tabel 41.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Regency/ Municipality and Strategy Against Pandemic COVID-19 Impact, 2021</i>	112
<u>Tabel 42.1</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Indonesian Standard Industrial Classification and Help/Policy Needed Againsts Pandemic COVID-19 Impact, 2021</i>	113
<u>Tabel 42.2</u>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Regency/ Municipality and Help/Policy Needed Againsts Pandemic COVID-19 Impact, 2021</i>	114

Tabel 43.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan tanpa Bantuan, 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Indonesian Standard Industrial Classification and Estimated Length of Business/Company Can Survive Without Assistance, 2021</i></p>	115
Tabel 43.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan bila tidak ada Bantuan , 2021</p> <p><i>Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Regency/ Municipality and Estimated Length of Business/Company Can Survive Without Assistance, 2021</i></p>	116
Tabel 44.1	<p>Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021</p> <p><i>Relative Standard Error of Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, 2021</i></p>	117
Tabel 44.2	<p>Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021</p> <p><i>Relative Standard Error of Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021</i></p>	118
Tabel 45.1	<p>Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021</p> <p><i>Relative Standard Error of Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2021</i></p>	119
Tabel 45.2	<p>Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021</p> <p><i>Relative Standard Error of Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021</i></p>	120

Tabel 46.1	Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021 <i>Relative Standard Error of Revenue of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2021</i>	121
Tabel 46.2	Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Relative Standard Error of Revenue of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021</i>	122
Tabel 47.1	Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021 <i>Relative Standard Error of Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2021</i>	123
Tabel 47.2	Nilai-nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Relative Standard Error of Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021</i>	124

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman/Pages</i>	
Gambar 1.	Persentase Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I.Yogyakarta Tahun 2021	18
Gambar 2.	Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha Usaha/Perusahaan IMK di D. I. Yogyakarta Tahun 2021	20
Gambar 3.	Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2021	20
Gambar 4.	Persentase Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I.Yogyakarta Tahun 2021	21
Gambar 5.	Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2021	22
Gambar 6.	Persentase Pengeluaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2021	23
Gambar 7.	Persentase Pendapatan Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2021	25
Gambar 8.	Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2021	26


PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Pembangunan nasional maupun daerah tidak akan terlepas dari pembangunan sumber daya manusia dan kesempatan kerja. Kesempatan kerja menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan, dengan indikasi semakin tinggi kesempatan kerja di suatu daerah maka makin tinggi pula tingkat keberhasilan pembangunan di daerah tersebut. Zaman yang semakin modern membuat tuntutan kebutuhan hidup makin tinggi, sehingga memaksa setiap orang untuk dapat bekerja dengan cara meningkatkan pendidikan dan ketrampilan. Oleh sebab itu lapangan pekerjaan menjadi sesuatu yang harus tersedia supaya angkatan kerja yang ada bisa tertampung untuk bekerja. Munculnya industri pengolahan (manufaktur) dengan skala kecil dan industri mikro non formal menjadi fenomena jawaban akan permasalahan keterbatasan lapangan pekerjaan.

Pembangunan sektor industri pengolahan diarahkan untuk mengembangkan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang kuat berbasis sumber daya alam, inovasi, dan teknologi, serta berkeadilan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan persebaran pembangunan industri pengolahan ke seluruh wilayah. Pembangunan industri pengolahan diharapkan menghasilkan karakteristik yang kuat adanya sinergitas yang kuat antara industri mikro, kecil, menengah, dan besar yang menjalankan perannya sebagai sebuah rantai pasok (*supply chain*). Sasaran pemerintah dalam mencapai visi misi di sektor industri pengolahan salah satunya berupa pengembangan sentra industri kecil. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi khususnya industri kecil dalam perekonomian nasional. Secara umum kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian D.I. Yogyakarta selama 2016 - 2021 secara rata-rata mencapai sekitar 13,00 persen, dengan tenaga kerja terserap lebih dari 510 ribu. Di tahun 2021, khusus Industri Mikro dan Kecil (IMK) mampu menyerap tenaga kerja sebesar 221,7 ribu orang¹.

¹Berdasarkan hasil IMK Tahunan 2021, BPS Provinsi D.I. Yogyakarta



Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil disusun berdasarkan survei IMK Tahunan 2021. Publikasi ini sebagai upaya untuk menyajikan gambaran industri pengolahan dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang, disajikan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Berbagai karakteristik IMK secara umum tergambar di seluruh Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Usaha IMK lebih banyak menggunakan sumber daya alam lokal. Selain itu, usaha IMK memiliki keterbatasan akses modal usaha dan masih menerapkan teknologi sederhana. Di sisi lain, barang-barang yang diproduksi IMK sebagian besar merupakan barang yang siap konsumsi dengan orientasi memenuhi kebutuhan pasar lokal. Berbagai gambaran tersebut dirangkum dalam Profil IMK D.I. Yogyakarta Tahun 2021.

2. Tujuan

Secara umum Survei Industri Mikro dan Kecil 2021 Tahunan (VIMK21 Tahunan) bertujuan untuk mengetahui profil IMK di D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK21 Tahunan mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat regional. Secara khusus tujuan VIMK21 Tahunan adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

3. Lingkup dan Cakupan

VIMK21 Tahunan dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 186 blok sensus dan mencakup 1.428 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

4. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2021 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK21-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK21-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
3. VIMK21-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
4. VIMK21-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
5. VIMK21-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
6. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

5. Metodologi

A. Kerangka Sampel

Kerangka penarikan sampel (*sampling frame*) yang digunakan dalam VIMK21 Tahunan adalah data hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE2016). Data hasil listing SE2016 yang berisi data pokok usaha/perusahaan ini kemudian dipisahkan khusus untuk usaha industri mikro kecil. Sampel usaha VIMK21 Tahunan merupakan data hasil listing rumah tangga usaha VIMK Tahun 2020 yang

diperoleh melalui pendataan seluruh rumah tangga di blok sensus terpilih tahun 2020. Pendataan usaha dilakukan secara panel sesuai dengan unit usaha terpilih sampel di Survei IMK Tahun 2020. Adapun untuk sampel-sampel usaha yang tidak lagi aktif pada periode survei, dilakukan pemilihan sampel usaha baru dengan menggunakan metode sampling berdasarkan *frame listing* yang sama.

B. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antarstrata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

C. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

6. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK21 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Kepala BPS Provinsi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK21 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/ Staf BPS Kabupaten/Kota
/Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS) : Staf BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- d. Penanggung jawab teknis : Koordinator Fungsi Statistik Produksi
- e. Pengarah provinsi : Kepala BPS Provinsi

7. Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK21 Tahunan:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2018).
- e. **Kegiatan Utama**
Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
- Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar**;
 - Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
 - Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
 - Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan responden**.
- f. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**
1. **Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
 2. **SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
 3. **SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.

4. **SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
5. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
6. **Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III.
7. **Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah** SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
8. **Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
9. **S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.

g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.

- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.


h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja.**
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

i. Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah): Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- 3) **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.

- 4) **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
- 5) **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- j. **Biaya/pengeluaran:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
 - 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.

- 
-
- 5) **Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
 - 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
 - 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
 - 8) **Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2018, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
 - 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
 - 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
 - 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal.** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

- 13) Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk restribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.
- 14) **Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan.** Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- 15) **Jasa industri yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang ditorongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.
- 16) **Jasa yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promo i/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

- 17) **Lainnya.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun:** Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) **Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.
 - Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama:** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)
 - Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya:** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.

- **Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya:** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.

Pendapatan lainnya: pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.

1. Sumber modal: Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari:

- 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK20 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

- c) **Modal Ventura/penyertaan modal/patungan** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- d) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
- e) **Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
- f) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- g) **Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- h) **Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

m. Kendala usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2020, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, dan bimbingan usaha.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial).

2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.
4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya:** selain yang disebutkan di atas.
6. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

n. Sumber air

- 1) **Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta
- 4) **Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2019 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 Perka 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- a. KBLI 10 : Industri Makanan
- b. KBLI 11 : Industri Minuman
- c. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
- d. KBLI 13 : Industri Tekstil,

- e. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
- f. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- g. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- h. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- i. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- j. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- k. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- l. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- m. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- m. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
- n. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- o. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- p. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- r. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- s. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- t. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- u. KBLI 31 : Industri Furnitur
- v. KBLI 32 : Industri Pengolahan Lainnya
- w. KBLI 33 : Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

GAMBARAN UMUM

Industri Mikro dan Kecil

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia IMK selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena pengalaman sejarah menunjukkan IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya dan kembali diuji pada era pandemi. Faktor ini menunjang usaha pemerintah yang terus bekerja keras menyeimbangkan penanganan kesehatan dan penyelamatan ekonomi.

Dampak COVID-19 dirasakan juga oleh industri pengolahan skala mikro dan kecil. Kondisi ini berbeda saat terjadi krisis ekonomi, dimana IMK saat itu mampu bertahan dan bahkan menjadi salah satu pelaku ekonomi yang menjadi penyelamat perekonomian Indonesia. Efektifitas pelaksanaan program bantuan bagi kinerja industri di masa pandemi dapat diukur dari analisis berbagai aspek dan disajikan dalam bentuk profil.

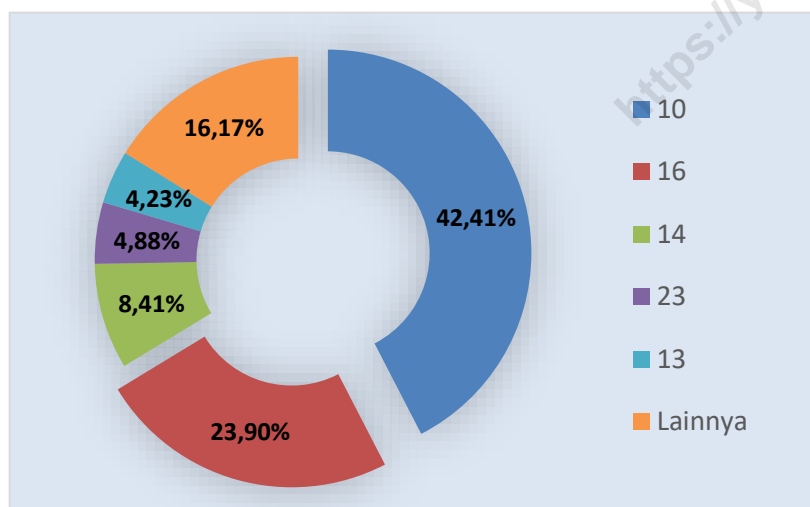
1. Banyaknya Usaha/Perusahaan

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di D.I. Yogyakarta. Berdasarkan Survei IMK 2021 Tahunan terdapat 107.891 usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 103.559 usaha/perusahaan atau 95,98 persen merupakan industri mikro, sedangkan sisanya merupakan industri kecil (Tabel 1.1). Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini.

Jumlah usaha IMK menurut kabupaten/kota, terlihat bahwa Kabupaten Bantul memiliki jumlah usaha IMK terbesar yang mencapai 33.246 usaha atau menguasai sebesar 30,81 persen dari total usaha IMK di D.I. Yogyakarta. Pada posisi kedua, sebanyak 30.558 usaha/perusahaan IMK terdapat di Kabupaten Gunung Kidul atau sebesar 28,32 persen. Kabupaten Sleman, Kulon Progo, serta Kota

Yogyakarta menempati posisi berikutnya dengan jumlah usaha/perusahaan IMK masing-masing sebesar 22.115 usaha, 18.431 usaha, dan 3.541 usaha (Tabel 1.2).

D.I. Yogyakarta sebagai provinsi tujuan pariwisata ditunjang oleh aktivitas kelompok usaha/perusahaan IMK yang mendukung potensi wisata di Yogyakarta. Hal ini tercermin dari jumlah industri yang banyak berkembang adalah industri yang mendukung sektor pariwisata antara lain industri makanan serta industri kerajinan baik berupa anyaman, pakaian jadi, tekstil, maupun industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2021 terdapat sebanyak 45,76 ribu (42,41 persen) industri makanan (KBLI 10); Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) terdapat sekitar 25,78 ribu usaha (23,90 persen); Industri pakaian jadi (KBLI 14) berada pada urutan ketiga dengan jumlah usaha sebanyak 9,08 ribu usaha (8,41 persen); Industri barang galian bukan logam (KBLI 23) menempati posisi keempat sebanyak 5,27 ribu usaha (4,88 persen); dan pada urutan kelima dengan 7,35 ribu usaha (4,23 persen) adalah industri tekstil (KBLI 13). Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK yang lain menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 1.



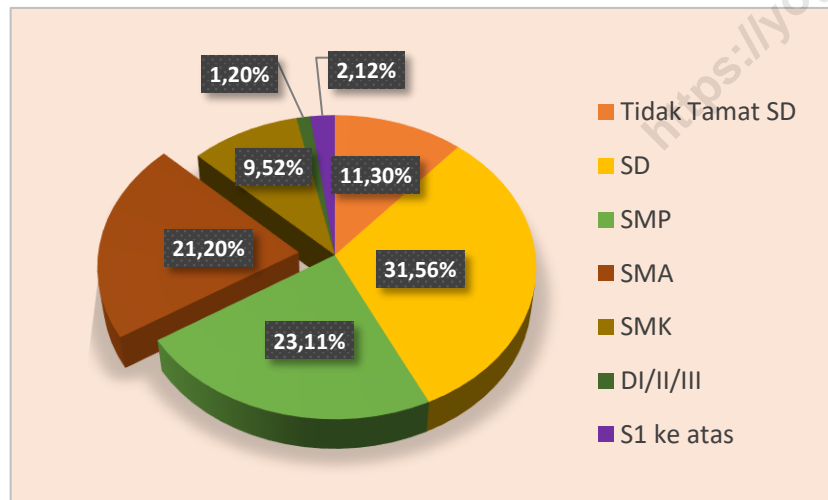
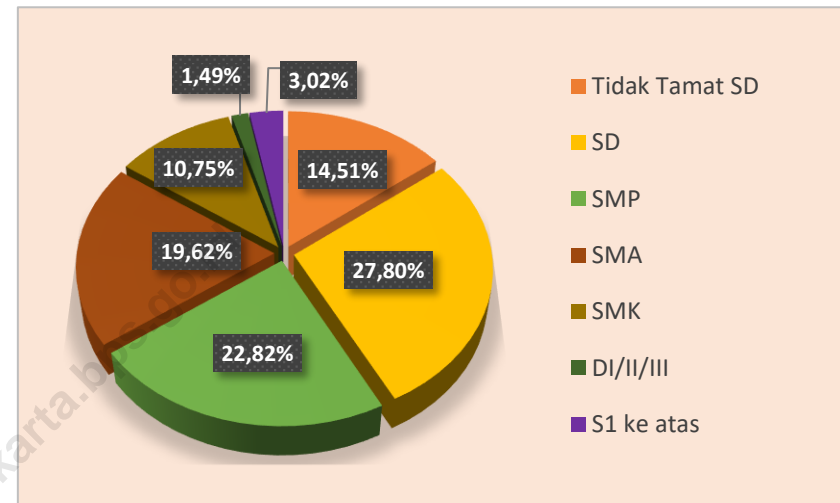
Gambar 1. Persentase Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2021

2. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 46,12 ribu (42,75 persen) usaha/perusahaan IMK masuk dalam kelompok usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.1). Dalam hal ini pemilik menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usaha/perusahaan IMK. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengusaha tersebut berpendidikan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat (27,80 persen) dan berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat (22,82 persen) sebagai jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sedangkan yang menyelesaikan jenjang pendidikan SMA dan SMK masing-masing sebesar 19,62 persen dan 10,75 persen. Sebanyak 3,02 persen pengusaha IMK menamatkan pendidikan jenjang S1 ke atas dan sebesar 1,49 persen pengusaha IMK menamatkan pendidikan hingga jenjang Diploma I atau lebih, sedangkan yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD masih cukup tinggi yaitu sebesar 14,51 persen (Gambar 2).

Pada tahun 2021, usaha/perusahaan IMK menyerap tenaga kerja sebesar 221.669 orang. Lebih dari setengahnya (51,68 persen), tenaga kerja usaha/perusahaan IMK berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar tenaga kerja usaha/perusahaan IMK berpendidikan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat persentasenya sebesar 31,56 persen, berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat sebesar 23,11 persen, sedangkan yang menyelesaikan jenjang pendidikan SMA dan SMK masing-masing sebesar 21,20 persen dan 9,52 persen. Sebanyak 2,11 persen tenaga kerja usaha/perusahaan IMK menamatkan pendidikan jenjang S1 ke atas, sebesar 1,20 persen tenaga kerja yang menamatkan pendidikan hingga jenjang Diploma I atau lebih, sedangkan yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD masih cukup tinggi yaitu sebesar 11,30 persen (Gambar 3). Jika dilihat dari usia tenaga kerja usaha/perusahaan IMK sebanyak 90,24 persen berada di usia produktif antara 15 sampai dengan 64 tahun (Tabel 8.1).

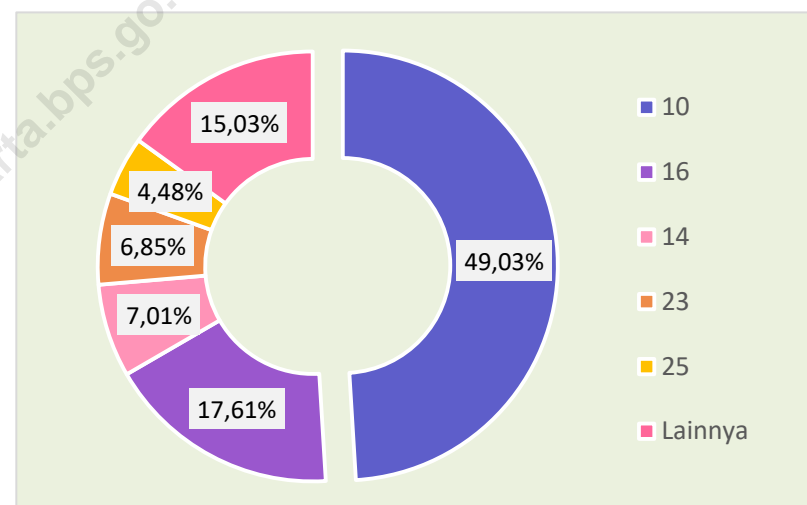
Gambar 2. Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2021



Gambar 3. Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2021

Tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK sebagian besar merupakan tenaga kerja yang berasal dari keluarga. Berdasarkan tabel 10.1 terlihat bahwa sebesar 157,37 ribu orang (77,99 persen) tenaga kerja IMK merupakan pekerja tidak dibayar. Sebagian besar tenaga kerja tidak dibayar berada di kelompok industri Makanan (KBLI 10), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16), dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14). Tenaga kerja tidak dibayar di ketiga kelompok industri tersebut mencapai angka 122,48 ribu orang (77,83 persen) dari tenaga kerja tidak dibayar (Tabel 10.1).

Gambar 4. Persentase Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2021



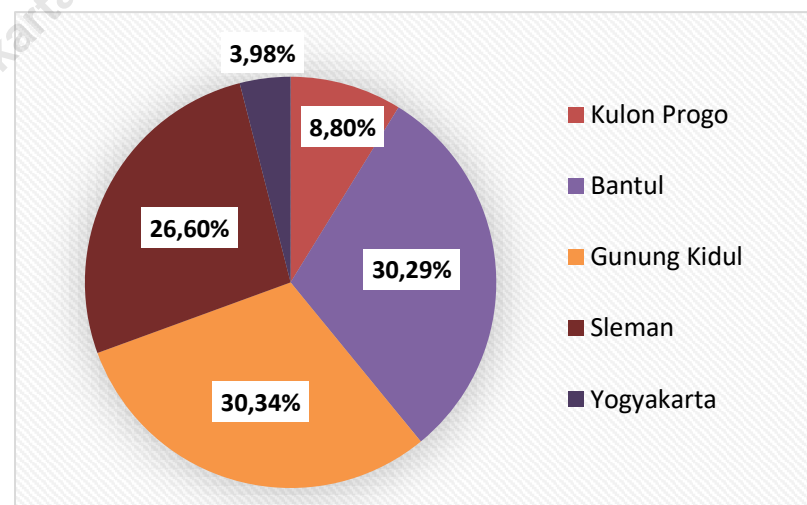
Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usaha/perusahaan menurut KBLI. Penyerapan tenaga kerja masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap tenaga kerja sebesar 108,68 ribu orang atau mencapai 49,03 persen dari total tenaga kerja IMK. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 39,03 ribu orang atau sebesar 17,61 persen dan industri pakaian jadi (KBLI 14) mampu menyerap jumlah tenaga kerja 7,01 persen dari total tenaga kerja (15,53 ribu orang). Sementara industri barang galian bukan

logam (KBLI 23) dan industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25) masing-masing menyerap sebanyak 6,85 persen dan 44,48 persen.

3. Balas Jasa Pekerja

Balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada tenaga kerja yang dibayar di D.I. Yogyakarta sebagian besar bernilai kurang dari 10 ribu rupiah per pekerja per jam. Jumlah usaha IMK dengan kategori ini mencapai 16,49 ribu usaha (59,11 persen). Sementara usaha IMK dengan balas jasa antara 10 ribu hingga 19 ribu dan usaha dengan balas jasa lebih dari 20 ribu rupiah per pekerja per jam masing-masing mencapai 8,76 ribu usaha (31,40 persen) dan 2,65 usaha (9,49 persen).

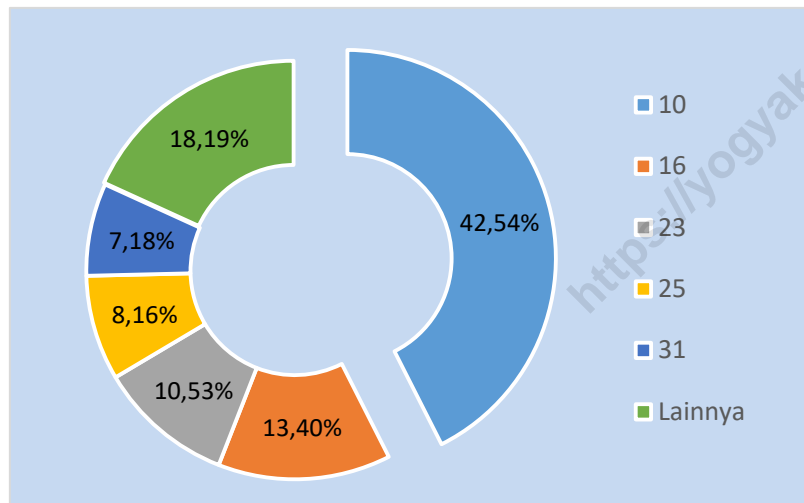
Gambar 5. Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja Usaha/Perusahaan IKM Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2021



Kabupaten Gunung Kidul merupakan kabupaten dengan jumlah balas jasa pekerja terbesar yaitu sekitar 316 miliar rupiah (30,34 persen) dari total pengeluaran untuk balas jasa pekerja. Dilihat proporsi balas jasa tenaga kerja yang terendah yaitu di Kota Yogyakarta sebesar 3,98 persen dari total pengeluaran balas jasa tenaga kerja atau senilai lebih dari 41 miliar rupiah. (Gambar 5).

4. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).



Gambar 6. Persentase Pengeluaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2021

Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2021, di D.I. Yogyakarta total pengeluaran usaha/perusahaan IMK adalah sebesar 4,768 triliun rupiah. Pengeluaran bahan baku dan penolong menjadi pengeluaran terbesar di usaha/perusahaan IMK ini. Kelompok usaha dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 42,54 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 13,40

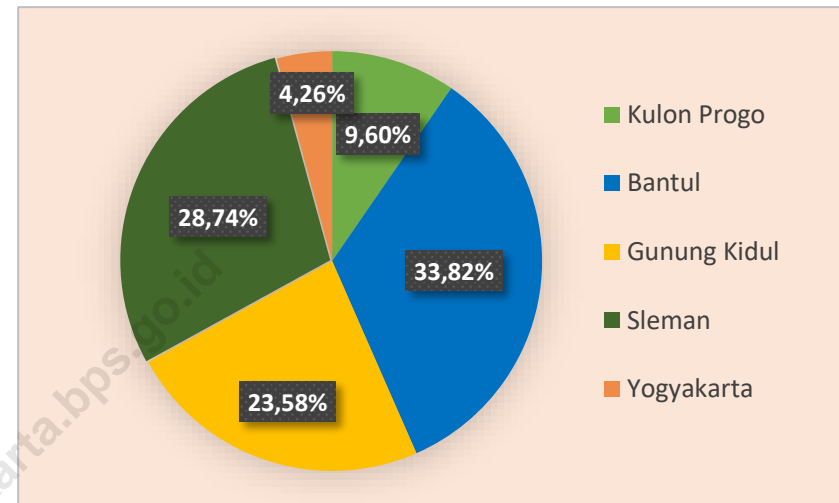
persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) dengan proporsi pengeluaran mencapai 10,53 persen, Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 8,16 persen, dan Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 7,18 persen (Gambar 6). Sementara usaha/perusahaan IMK dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat dalam kelompok Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya) (KBLI 28) sebesar 0,002 persen, dan Industri Alat Angkut Lainnya (KBLI 30) sebesar 0,01 persen (Tabel 3.1)

Berdasarkan sebaran wilayah, pengeluaran usaha/perusahaan IMK terbesar di D.I. Yogyakarta berada di Kabupaten Bantul yang mencapai 1,633 triliun rupiah (34,26 persen dari total pengeluaran). Wilayah dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat di Kota Yogyakarta sebesar 145,800 miliar rupiah (3,06 persen dari total pengeluaran) di D.I. Yogyakarta (Tabel 3.2).

5. Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (*makloon*), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta tahun 2021 sebesar 8,745 triliun rupiah. Kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terbesar yaitu kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai 37,80 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 13,93 persen, Industri Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 10,48 persen, Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) mencapai 10,38 persen dan Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 6,99 persen. Sementara kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terkecil yaitu Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya) (KBLI 28) dengan porsi pendapatan hanya sebesar 0,01 persen (Tabel 3.1).

Gambar 7. Persentase Pendapatan Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2021



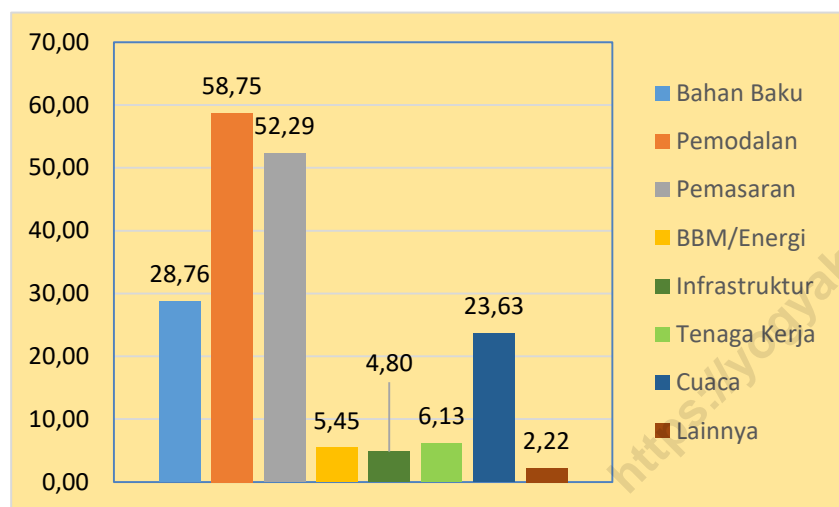
Dilihat menurut kabupaten/kota, proporsi pendapatan usaha/perusahaan IMK di tahun 2021 Kabupaten Bantul mempunyai proporsi pendapatan terbesar yang mencapai 33,82 persen dari total pendapatan di D.I. Yogyakarta. Kemudian disusul Kabupaten Sleman sebesar 28,74 persen, Kabupaten Gunung Kidul sebesar 23,58 persen, dan Kabupaten Kulon Progo sebesar 9,60 persen. Sedangkan Kota Yogyakarta merupakan daerah dengan proporsi pendapatan terkecil yaitu sebesar 4,26 persen. (Gambar 7).

Dari total 107.891 usaha/perusahaan IMK sebesar 11,23 persen memiliki pendapatan kurang dari 5 (lima) juta rupiah per tahun. Hanya sebesar 0,75 persen usaha/perusahaan IMK yang memiliki pendapatan lebih dari 1 miliar rupiah per tahun (Tabel 12.1).

6. Kesulitan dan Pemasaran

Dalam mengembangkan usaha industri mikro kecil tak lepas dari berbagai kesulitan atau kendala. Dari total 107.891 usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta ada sebanyak 75,87 persen mengaku mengalami kesulitan, sedangkan usaha yang menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha sebesar 24,13 persen. Jenis kesulitan terbanyak yang dialami adalah


kesulitan pemodalannya sebesar 58,75 persen, diikuti kesulitan pemasaran sebesar 52,29 persen, dan kesulitan bahan baku sebesar 28,76 persen (Gambar 8). Adapun penyebab usaha/perusahaan IMK mengalami kesulitan bahan baku yaitu bahan baku mahal sebesar 58,67 persen, bahan baku langka sebesar 31,48 persen, bahan baku letaknya jauh sebesar 3,90 persen, serta lainnya sebesar 5,95 persen (Tabel 19.1).



Gambar 8. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2021

Secara umum pelayanan/bantuan yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK masih sangat minim. Hampir sebagian besar (94,96 persen) usaha/perusahaan IMK menyatakan tidak pernah menerima pelayanan/bantuan dan hanya sebesar 5,04 persen yang menyatakan pernah menerima pelayanan/bantuan. Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan tidak tahu ada bantuan sebesar 34,83 persen, belum ada koperasi sebesar 23,99 persen, dan tidak tahu prosedur sebesar 24,64 persen (Tabel 26.1).

Ditinjau dari segi kemitraan (Tabel 20.1), sebesar 93,26 persen usaha/perusahaan IMK hingga tahun 2021 memilih tidak bermitra dalam menjalankan usahanya, dan hanya sebesar 6,74 persen usaha yang menjalin kemitraan. Kemitraan yang pernah



dilakukan berupa pemasaran (76,83 persen), kemitraan pengadaan bahan baku (45,35 persen), dan kemitraan permodalan (27,32 persen).

Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 92,01 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Sementara untuk pemasaran luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi, kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 17,62 persen dan 7,42 persen. Sementara itu, pasar produk luar negeri yang dapat di jangkau usaha IMK masih relatif kecil. Ekspor usaha IMK hanya sebesar 0,76 persen dari keseluruhan produknya (Tabel 35.1).

**Tabel Publikasi
Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta
2021**

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2021
Table 1.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Kelompok Pekerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	11 942	31 175	2 526	117	-	45 760
11	115	333	-	-	-	448
12	-	576	14	-	-	590
13	2 988	1 469	107	-	-	4 564
14	6 555	2 256	115	-	150	9 076
15	783	703	165	19	-	1 670
16	16 198	9 373	116	94	-	25 781
17	470	121	13	-	-	604
18	341	487	113	13	-	954
20	426	1 288	-	-	-	1 714
21	227	216	-	-	-	443
22	78	62	-	-	-	140
23	1 185	3 562	403	117	-	5 267
24	-	20	-	-	-	20
25	1 155	2 395	184	4	4	3 742
26	66	51	-	-	-	117
27	-	-	-	-	-	-
28	-	6	-	-	-	6
29	-	28	28	-	-	56
30	51	-	-	-	-	51
31	1 923	1 921	-	20	-	3 864
32	1 592	1 260	10	-	-	2 862
33	30	132	-	-	-	162
Jumlah / Total	46 125	57 434	3 794	384	154	107 891

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Pekerja, 2021
Table 1.2 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Group of Workers, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Pekerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 – 4	5 – 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	8 213	9 925	179	114	-	18 431
02 Bantul	17 012	15 325	762	39	108	33 246
03 Gunung Kidul	8 938	19 231	2 189	200	-	30 558
04 Sleman	10 652	10 970	438	13	42	22 115
71 Yogyakarta	1 310	1 983	226	18	4	3 541
DI Yogyakarta	46 125	57 434	3 794	384	154	107 891

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Business Capital, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Modal Usaha (Miliar Rupiah) <i>Business Capital (Billion Rupiahs)</i>					Tidak Menjawab <i>No Answer</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
	≤ 1	> 1 s.d. ≤ 5	> 5 s.d. ≤ 10	> 10			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
10	45 760	-	-	-	-	45 760	
11	448	-	-	-	-	448	
12	590	-	-	-	-	590	
13	3 988	-	-	-	576	4 564	
14	9 076	-	-	-	-	9 076	
15	1 670	-	-	-	-	1 670	
16	25 503	-	-	-	278	25 781	
17	546	-	-	-	58	604	
18	954	-	-	-	-	954	
20	1 714	-	-	-	-	1 714	
21	443	-	-	-	-	443	
22	140	-	-	-	-	140	
23	5 267	-	-	-	-	5 267	
24	20	-	-	-	-	20	
25	3 742	-	-	-	-	3 742	
26	117	-	-	-	-	117	
27	-	-	-	-	-	-	
28	6	-	-	-	-	6	
29	56	-	-	-	-	56	
30	51	-	-	-	-	51	
31	3 864	-	-	-	-	3 864	
32	2 784	-	-	-	78	2 862	
33	162	-	-	-	-	162	
Jumlah / Total	106 901	-	-	-	990	107 891	

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Business Capital, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Modal Usaha (Miliar Rupiah) <i>Business Capital (Billion Rupiahs)</i>					Tidak Menjawab <i>No Answer</i>	Jumlah <i>Total</i>
	≤ 1	> 1 s.d. ≤ 5	> 5 s.d. ≤ 10	> 10			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Kulon Progo	18 275	-	-	-	156	18 431	
02 Bantul	33 130	-	-	-	116	33 246	
03 Gunung Kidul	30 558	-	-	-	-	30 558	
04 Sleman	21 409	-	-	-	706	22 115	
71 Yogyakarta	3 529	-	-	-	12	3 541	
DI Yogyakarta	106 901	-	-	-	990	107 891	

Tabel
Table

3.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021
Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishments</i>	Pekerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	45 760	29 386	79 294	108 680	3 305 630 272	2 028 652	253 694 007
11	448	47	734	781	34 683 979	19 834 391	613 841
12	590	360	1 494	1 854	9 600 748	3 491 338	2 365 035
13	4 564	1 023	5 697	6 720	267 448 614	159 105 887	12 397 596
14	9 076	5 423	10 105	15 528	538 730 145	212 604 791	99 655 553
15	1 670	1 369	2 148	3 517	148 843 839	69 311 709	22 419 585
16	25 781	5 950	33 083	39 033	1 218 071 192	638 882 149	125 837 032
17	604	289	634	923	18 568 321	5 399 294	6 762 379
18	954	1 508	936	2 444	309 465 005	114 098 417	31 992 047
20	1 714	195	2 917	3 112	73 316 919	42 617 522	2 643 600
21	443	111	622	733	25 412 445	10 649 666	2 664 000
22	140	105	159	264	17 838 296	12 306 038	2 148 000
23	5 267	8 358	6 826	15 184	916 471 043	502 024 104	202 833 145
24	20	60	20	80	17 520 000	12 524 640	3 108 000
25	3 742	5 484	4 445	9 929	907 702 876	388 968 650	145 617 806
26	117	35	133	168	11 855 916	6 389 070	592 200
27	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	6	12	270 000	103 716	72 000
29	56	224	56	280	122 640 000	97 339 200	4 838 400
30	51	-	51	51	1 030 345	636 515	-
31	3 864	3 393	4 019	7 412	611 122 083	342 440 557	102 113 181
32	2 862	838	3 766	4 604	182 700 407	98 844 640	18 290 403
33	162	132	228	360	6 089 296	2 173 567	1 444 080
Jumlah / Total	107 891	64 296	157 373	221 669	8 745 011 739	4 768 397 938	1 042 101 888

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021
Table 3.2 *Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, 2021*

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Form of Enterprises/Corporation/Licensing			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
01 Kulon Progo	18 431	5 006	26 656	31 662	839 438 320	398 296 119	91 676 287
02 Bantul	33 246	15 094	46 182	61 276	2 957 990 284	1 633 450 500	315 610 763
03 Gunung Kidul	30 558	30 258	49 583	79 841	2 061 894 280	1 159 431 122	316 141 712
04 Sleman	22 115	11 086	29 916	41 002	2 513 549 322	1 431 419 988	277 167 697
71 Yogyakarta	3 541	2 852	5 036	7 888	372 139 534	145 800 208	41 505 428
DI Yogyakarta	107 891	64 296	157 373	221 669	8 745 011 739	4 768 397 938	1 042 101 888

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021

Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Lisencia/Enterprises/Corporation.

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Izin Usaha <i>Licensing</i>			Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum <i>Form of Enterprises/Corporation</i>						Jumlah Total
	Izin Industri <i>Industrial Licensing</i>	Izin Khusus dari Instansi Lain <i>Business License from Other Governmental Agency</i>	Tidak ada No Licensing	PT <i>Limited Liability Company</i>	CV <i>Limited Partnership</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Coperative</i>	Yayasan <i>Foundati on</i>	Tidak Berbadan Hukum/Usaha <i>Not Legal/ Not Incorporated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	2 556	1 744	41 460	-	-	-	359	-	45 401	45 760
11	126	-	322	-	-	-	-	-	448	448
12	-	-	590	-	-	-	-	-	590	590
13	207	228	4 129	-	-	-	-	-	4 564	4 564
14	787	179	8 110	-	-	-	-	-	9 076	9 076
15	117	31	1 522	-	-	-	-	-	1 670	1 670
16	267	527	24 987	-	72	-	-	-	25 709	25 781
17	2	36	566	-	-	-	-	-	604	604
18	274	240	440	76	50	-	-	-	828	954
20	4	-	1 710	-	-	-	-	-	1 714	1 714
21	37	22	384	-	-	-	-	-	443	443
22	-	-	140	-	-	-	-	-	140	140
23	92	103	5 072	-	-	-	-	-	5 267	5 267
24	20	-	-	-	-	-	-	-	20	20
25	373	230	3 139	-	23	-	-	-	3 719	3 742
26	-	-	117	-	-	-	-	-	117	117
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	6	-	-	-	-	-	6	6
29	-	56	-	-	-	-	-	-	56	56
30	-	-	51	-	-	-	-	-	51	51
31	305	-	3 559	-	20	-	41	-	3 803	3 864
32	2	90	2 770	-	-	-	-	-	2 862	2 862
33	-	-	162	-	-	-	-	-	162	162
Jumlah / Total	5 169	3 486	99 236	76	165	-	400	-	107 250	107 891

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021
 Table 4.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Form of Licensing/Enterprises/Corporation, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Izin Usaha Licensing			Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum Form of Enterprises/Corporation						Jumlah Total
	Izin Industri Industrial Licensing	Izin Khusus dari Instansi Lain Business License from Other Governmental Agency	Tidak ada No Licensing	PT Limited Liability Company	CV Limited Partnership	Firma Firm	Koperasi Coperative	Yayasan Foundation	Tidak Berbadan Hukum/ Usaha Not Legal/ Not Incorporated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	417	44	17 970	-	-	-	231	-	18 200	18 431
02 Bantul	2 063	1 765	29 418	-	80	-	-	-	33 166	33 246
03 Gunung Kidul	281	739	29 538	-	72	-	-	-	30 486	30 558
04 Sleman	1 404	752	19 959	-	13	-	169	-	21 933	22 115
71 Yogyakarta	1 004	186	2 351	76	-	-	-	-	3 465	3 541
DI Yogyakarta	5 169	3 486	99 236	76	165	-	400	-	107 250	107 891

Tabel
Table

5.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021
Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Industrial Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	15 711	6	9 850	6	20 199	6	45 760	6
11	130	6	-	-	318	8	448	8
12	571	6	-	-	19	8	590	6
13	609	5	2 189	5	1 766	6	4 564	5
14	1 350	5	2 418	5	5 308	7	9 076	6
15	130	6	717	7	823	7	1 670	7
16	1 257	5	4 614	6	19 910	7	25 781	6
17	52	6	477	4	75	7	604	5
18	304	7	205	6	445	7	954	7
20	190	4	1 020	6	504	7	1 714	6
21	90	2	-	-	353	7	443	6
22	-	-	-	-	140	7	140	7
23	76	7	692	6	4 499	7	5 267	7
24	-	-	-	-	20	8	20	8
25	553	7	600	7	2 589	8	3 742	7
26	-	-	16	6	101	7	117	7
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	7	-	-	-	-	6	7
29	-	-	-	-	56	8	56	8
30	-	-	-	-	51	6	51	6
31	272	7	583	7	3 009	7	3 864	7
32	568	6	766	6	1 528	7	2 862	6
33	30	6	-	-	132	8	162	8
Jumlah / Total	21 899	6	24 147	6	61 845	7	107 891	6

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

5.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021

Table

Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Regency/ Municipality and Working Day a Month, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	1 517	5	5 428	6	11 486	6	18 431	6
02 Bantul	3 472	6	7 912	6	21 862	7	33 246	7
03 Gunung Kidul	15 064	7	6 473	6	9 021	7	30 558	7
04 Sleman	782	6	3 863	5	17 470	7	22 115	6
71 Yogyakarta	1 064	6	471	6	2 006	6	3 541	6
DI Yogyakarta	21 899	6	24 147	6	61 845	7	107 891	6

Tabel

Table 6.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi <i>Diploma IV/University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	7 155	15 684	9 152	8 926	3 278	389	1 176	45 760
11	-	-	8	115	118	108	99	448
12	191	280	53	66	-	-	-	590
13	511	1 293	714	1 587	341	93	25	4 564
14	76	1 199	2 420	2 106	2 553	120	602	9 076
15	62	343	670	259	198	33	105	1 670
16	5 335	7 179	6 761	4 093	1 787	362	264	25 781
17	47	58	113	261	76	36	13	604
18	-	37	172	182	231	131	201	954
20	836	529	293	52	-	-	4	1 714
21	-	152	151	51	89	-	-	443
22	-	-	85	55	-	-	-	140
23	1 005	1 094	1 461	1 037	441	44	185	5 267
24	-	-	-	20	-	-	-	20
25	217	590	620	760	1 482	25	48	3 742
26	-	-	-	-	101	-	16	117
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	6	-	-	-	6
29	-	-	-	-	-	28	28	56
30	-	-	-	32	19	-	-	51
31	91	1 182	1 045	1 047	351	-	148	3 864
32	133	369	870	508	401	242	339	2 862
33	-	-	30	-	132	-	-	162
Jumlah / Total	15 659	29 989	24 618	21 163	11 598	1 611	3 253	107 891

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana <i>(S1)/ Lebih Tinggi Diploma IV/University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	7 155	15 684	9 152	8 926	3 278	389	1 176	45 760
02 Bantul	-	-	8	115	118	108	99	448
03 Gunung Kidul	191	280	53	66	-	-	-	590
04 Sleman	511	1 293	714	1 587	341	93	25	4 564
71 Yogyakarta	76	1 199	2 420	2 106	2 553	120	602	9 076
DI Yogyakarta	15 659	29 989	24 618	21 163	11 598	1 611	3 253	107 891

Tabel 7.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021
Table 7.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-	30	12 093	26 041	7 596	45 760
11	-	-	292	106	50	448
12	-	-	70	382	138	590
13	-	88	1 818	1 803	855	4 564
14	-	113	5 018	3 535	410	9 076
15	-	-	837	728	105	1 670
16	-	457	8 535	13 711	3 078	25 781
17	-	-	156	401	47	604
18	45	-	795	114	-	954
20	-	-	135	986	593	1 714
21	-	-	324	119	-	443
22	-	-	140	-	-	140
23	17	-	1 407	3 290	553	5 267
24	-	-	-	-	20	20
25	-	29	2 147	1 370	196	3 742
26	-	-	16	101	-	117
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	6	-	6
29	-	-	-	56	-	56
30	-	-	19	32	-	51
31	-	-	1 969	1 789	106	3 864
32	-	45	1 747	990	80	2 862
33	-	-	132	30	-	162
Jumlah / Total	62	762	37 650	55 590	13 827	107 891

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 7.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	-	-	5 858	10 549	2 024	18 431
02 Bantul	45	565	13 930	16 304	2 402	33 246
03 Gunung Kidul	-	57	7 252	16 463	6 786	30 558
04 Sleman	17	140	9 352	10 450	2 156	22 115
71 Yogyakarta	-	-	1 258	1 824	459	3 541
DI Yogyakarta	62	762	37 650	55 590	13 827	107 891

Tabel
Table 8.1

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Age Group Workers, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki dan Perempuan / Male and Female				
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Sub Jumlah Sub Total	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Sub Jumlah Sub Total	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Jumlah Total
	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years		< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years		< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-	1 804	38 173	5 016	44 993	71	2 473	52 574	8 569	63 687	71	4 277	90 747	13 585	108 680
11	-	24	361	-	385	-	152	194	50	396	-	176	555	50	781
12	-	11	874	124	1 009	-	14	745	86	845	-	25	1 619	210	1 854
13	-	36	1 887	279	2 202	-	52	3 694	772	4 518	-	88	5 581	1 051	6 720
14	-	336	3 891	247	4 474	-	463	10 344	247	11 054	-	799	14 235	494	15 528
15	-	31	2 162	105	2 298	-	-	1 219	-	1 219	-	31	3 381	105	3 517
16	-	949	19 103	2 089	22 141	-	310	14 742	1 840	16 892	-	1 259	33 845	3 929	39 033
17	-	13	273	47	333	-	-	590	-	590	-	13	863	47	923
18	-	165	1 977	-	2 142	-	50	252	-	302	-	215	2 229	-	2 444
20	-	-	1 465	484	1 949	-	-	923	240	1 163	-	-	2 388	724	3 112
21	-	-	327	-	327	-	-	406	-	406	-	-	733	-	733
22	-	-	222	-	222	-	-	42	-	42	-	-	264	-	264
23	-	256	11 911	569	12 736	-	58	2 098	292	2 448	-	314	14 009	861	15 184
24	-	-	20	20	40	-	-	40	-	40	-	-	60	20	80
25	-	756	8 457	186	9 399	-	-	520	10	530	-	756	8 977	196	9 929
26	-	-	152	-	152	-	-	16	-	16	-	-	168	-	168
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	6	6	-	12	-	-	-	-	-	-	6	6	-	12
29	-	-	280	-	280	-	-	-	-	-	-	-	280	-	280
30	-	-	51	-	51	-	-	-	-	-	-	-	51	-	51
31	-	455	6 395	204	7 054	-	22	336	-	358	-	477	6 731	204	7 412
32	-	264	1 672	72	2 008	-	123	2 455	18	2 596	-	387	4 127	90	4 604
33	-	198	162	-	360	-	-	-	-	-	-	198	162	-	360
Jumlah / Total	-	5 304	99 821	9 442	114 567	71	3 717	91 190	12 124	107 102	71	9 021	191 011	21 566	221 669

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

8.2

Table

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021

Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki dan Perempuan / Male and Female				
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Sub Jumlah Sub Total	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Sub Jumlah Sub Total	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Jumlah Total
	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years		< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years		< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01 Kulon Progo	-	89	13 358	1 221	14 668	71	493	14 565	1 865	16 994	71	582	27 923	3 086	31 662
02 Bantul	-	4 165	27 765	1 864	33 794	-	1 485	24 204	1 793	27 482	-	5 650	51 969	3 657	61 276
03 Gunung Kidul	-	466	35 334	5 130	40 930	-	579	32 283	6 049	38 911	-	1 045	67 617	11 179	79 841
04 Sleman	-	480	19 516	998	20 994	-	805	17 131	2 072	20 008	-	1 285	36 647	3 070	41 002
71 Yogyakarta	-	104	3 848	229	4 181	-	355	3 007	345	3 707	-	459	6 855	574	7 888
DI Yogyakarta	-	5 304	99 821	9 442	114 567	71	3 717	91 190	12 124	107 102	71	9 021	191 011	21 566	221 669

Tabel

9.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021

Table 9.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi <i>Diploma IV/University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	12 758	44 283	21 913	20 461	6 358	778	2 129	108 680
11	8	50	32	266	142	166	117	781
12	498	974	236	127	-	-	19	1 854
13	710	1 917	1 179	2 289	373	215	37	6 720
14	76	1 625	3 730	4 981	4 351	127	638	15 528
15	93	528	1 211	1 091	301	74	219	3 517
16	7 432	10 990	9 441	7 547	2 920	375	328	39 033
17	47	58	318	375	76	36	13	923
18	-	37	292	1 009	468	296	342	2 444
20	1 231	1 129	506	238	4	-	4	3 112
21	-	158	369	117	89	-	-	733
22	-	19	128	117	-	-	-	264
23	1 436	4 269	4 970	3 219	976	129	185	15 184
24	-	-	60	20	-	-	-	80
25	411	1 357	2 412	2 327	3 349	25	48	9 929
26	-	-	-	-	136	16	16	168
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	6	6	-	-	-	12
29	-	-	-	224	-	28	28	280
30	-	-	-	32	19	-	-	51
31	117	1 965	2 679	1 624	819	20	188	7 412
32	229	597	1 573	931	521	371	382	4 604
33	-	-	162	-	198	-	-	360
Jumlah / Total	25 046	69 956	51 217	47 001	21 100	2 656	4 693	221 669

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 9.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021
Table 9.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Level of Educational Attainment of Workers, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / Level of Educational Attainment of Workers							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi Diploma IV/University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	4 185	6 689	5 703	10 213	4 009	505	358	31 662
02 Bantul	8 182	14 883	15 987	12 457	8 343	579	845	61 276
03 Gunung Kidul	10 198	41 771	18 761	7 465	1 136	-	510	79 841
04 Sleman	2 378	6 094	9 610	13 591	6 244	1 120	1 965	41 002
71 Yogyakarta	103	519	1 156	3 275	1 368	452	1 015	7 888
DI Yogyakarta	25 046	69 956	51 217	47 001	21 100	2 656	4 693	221 669

Tabel
Table 10.1

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021

Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	12 853	16 533	29 386	32 140	47 154	79 294	44 993	63 687	108 680
11	47	-	47	338	396	734	385	396	781
12	207	153	360	802	692	1 494	1 009	845	1 854
13	500	523	1 023	1 702	3 995	5 697	2 202	4 518	6 720
14	1 817	3 606	5 423	2 657	7 448	10 105	4 474	11 054	15 528
15	1 034	335	1 369	1 264	884	2 148	2 298	1 219	3 517
16	5 904	46	5 950	16 237	16 846	33 083	22 141	16 892	39 033
17	165	124	289	168	466	634	333	590	923
18	1 313	195	1 508	829	107	936	2 142	302	2 444
20	195	-	195	1 754	1 163	2 917	1 949	1 163	3 112
21	111	-	111	216	406	622	327	406	733
22	105	-	105	117	42	159	222	42	264
23	7 802	556	8 358	4 934	1 892	6 826	12 736	2 448	15 184
24	20	40	60	20	-	20	40	40	80
25	5 397	87	5 484	4 002	443	4 445	9 399	530	9 929
26	35	-	35	117	16	133	152	16	168
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	6	6	-	6	12	-	12
29	224	-	224	56	-	56	280	-	280
30	-	-	-	51	-	51	51	-	51
31	3 311	82	3 393	3 743	276	4 019	7 054	358	7 412
32	540	298	838	1 468	2 298	3 766	2 008	2 596	4 604
33	132	-	132	228	-	228	360	-	360
Jumlah / Total	41 718	22 578	64 296	72 849	84 524	157 373	114 567	107 102	221 669

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 10.2 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021
 Table 10.2 Number of Workers Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Workers Status, and Gender, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Total		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Sub Jumlah Sub Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Sub Jumlah Sub Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	4 161	845	5 006	10 507	16 149	26 656	14 668	16 994	31 662
02 Bantul	12 043	3 051	15 094	21 751	24 431	46 182	33 794	27 482	61 276
03 Gunung Kidul	16 230	14 028	30 258	24 700	24 883	49 583	40 930	38 911	79 841
04 Sleman	7 336	3 750	11 086	13 658	16 258	29 916	20 994	20 008	41 002
71 Yogyakarta	1 948	904	2 852	2 233	2 803	5 036	4 181	3 707	7 888
DI Yogyakarta	41 718	22 578	64 296	72 849	84 524	157 373	114 567	107 102	221 669

Tabel

11.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021

Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)				
			< 5 000	5 000 – 9 999	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	≥ 20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	45 760	13 770	2 772	7 697	1 389	537	1 375
11	448	47	23	24	-	-	-
12	590	186	-	44	91	11	40
13	4 564	532	156	235	29	-	112
14	9 076	1 480	213	716	495	56	-
15	1 670	562	62	307	193	-	-
16	25 781	2 526	61	908	1 175	224	158
17	604	104	36	13	-	-	55
18	954	551	96	126	316	13	-
20	1 714	125	22	103	-	-	-
21	443	37	-	37	-	-	-
22	140	62	-	62	-	-	-
23	5 267	3 161	277	1 336	907	456	185
24	20	20	-	-	-	-	20
25	3 742	2 358	76	329	1 176	339	438
26	117	35	-	-	35	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-	6
29	56	56	-	56	-	-	-
30	51	-	-	-	-	-	-
31	3 864	1 738	-	429	1 054	-	255
32	2 862	403	28	110	263	-	2
33	162	132	66	66	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	27 891	3 888	12 598	7 123	1 636	2 646

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021
Table *Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5 000	5 000 – 9 999	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	≥ 20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	18 431	2 112	121	1 487	356	-	148
02 Bantul	33 246	6 458	547	2 878	2 496	230	307
03 Gunung Kidul	30 558	13 354	2 180	6 283	2 770	1 016	1 105
04 Sleman	22 115	4 938	766	1 553	1 294	369	956
71 Yogyakarta	3 541	1 029	274	397	207	21	130
DI Yogyakarta	107 891	27 891	3 888	12 598	7 123	1 636	2 646

Tabel 12.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah) Revenue Value on a Year (Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5.000.000	5.000.000	10.000.000	25.000.000	50.000.000	100.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	> 15.000.000.000	
	9.999.999	24.999.999	49.999.999	99.999.999	999.999.999	1.999.999.999	15.000.000.000			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	2 075	3 340	17 401	8 776	5 681	8 315	172	-	-	45 760
11	-	50	65	189	-	144	-	-	-	448
12	140	133	208	80	22	7	-	-	-	590
13	1 507	612	959	280	479	727	-	-	-	4 564
14	1 262	1 756	2 241	2 019	881	861	56	-	-	9 076
15	105	52	238	289	361	625	-	-	-	1 670
16	5 914	7 347	6 591	1 329	1 130	3 353	117	-	-	25 781
17	340	-	100	58	49	57	-	-	-	604
18	184	42	72	-	258	309	-	89	-	954
20	84	66	796	252	358	158	-	-	-	1 714
21	-	-	201	29	152	61	-	-	-	443
22	-	-	-	42	26	72	-	-	-	140
23	-	321	521	434	1 472	2 416	103	-	-	5 267
24	-	-	-	-	-	20	-	-	-	20
25	16	39	244	349	759	2 132	203	-	-	3 742
26	-	-	-	-	82	35	-	-	-	117
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
29	-	-	-	-	-	-	28	28	-	56
30	-	-	51	-	-	-	-	-	-	51
31	71	-	190	787	1 042	1 774	-	-	-	3 864
32	413	249	1 038	552	282	310	-	18	-	2 862
33	-	-	30	132	-	-	-	-	-	162
Jumlah / Total	12 111	14 007	30 946	15 603	13 034	21 376	679	135	-	107 891

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

12.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Revenue Value on a Year, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah) Revenue Value on a Year (Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5.000.000	5.000.000 -	10.000.000 -	25.000.000 -	50.000.000 -	100.000.000 -	1.000.000.000 -	2.000.000.000 -	> 15.000.000.000	
	9.999.999	24.999.999	49.999.999	99.999.999	999.999.999	1.999.999.999	15.000.000.000			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	1 637	3 542	7 764	1 671	1 700	2 117	-	-	-	18 431
02 Bantul	4 972	5 405	5 212	5 817	3 983	7 628	183	46	-	33 246
03 Gunung Kidul	1 922	3 061	14 255	4 304	2 039	4 635	342	-	-	30 558
04 Sleman	3 390	1 822	2 924	2 759	4 531	6 534	142	13	-	22 115
71 Yogyakarta	190	177	791	1 052	781	462	12	76	-	3 541
DI Yogyakarta	12 111	14 007	30 946	15 603	13 034	21 376	679	135	-	107 891

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	40 066	5 136	558	45 760
11	377	71	-	448
12	549	22	19	590
13	4 084	382	98	4 564
14	7 856	979	241	9 076
15	1 062	456	152	1 670
16	20 629	2 856	2 296	25 781
17	568	36	-	604
18	726	228	-	954
20	1 422	263	29	1 714
21	299	22	122	443
22	121	19	-	140
23	4 169	691	407	5 267
24	-	20	-	20
25	2 259	1 186	297	3 742
26	117	-	-	117
27	-	-	-	-
28	6	-	-	6
29	28	28	-	56
30	51	-	-	51
31	2 684	1 131	49	3 864
32	2 222	215	425	2 862
33	162	-	-	162
Jumlah / Total	89 457	13 741	4 693	107 891

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2021
Table 13.2 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Source of Capital, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kulon Progo	15 776	443	2 212	18 431
02 Bantul	25 313	6 589	1 344	33 246
03 Gunung Kidul	27 396	2 831	331	30 558
04 Sleman	18 152	3 232	731	22 115
71 Yogyakarta	2 820	646	75	3 541
DI Yogyakarta	89 457	13 741	4 693	107 891

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2021
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Number of Establishment</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>		Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>					
		Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lembaga Keuangan bukan Bank <i>Non-bank Financial Institution</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Pinjaman Program Pemerintah <i>Government Program Loans</i>	Pinjaman Lembaga Swasta <i>Private Institution Loan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	45 760	40 066	5 694	2 684	528	307	1 585	590	-
11	448	377	71	48	-	-	23	-	-
12	590	549	41	22	-	-	19	-	-
13	4 564	4 084	480	294	-	-	150	36	-
14	9 076	7 856	1 220	900	49	-	156	61	54
15	1 670	1 062	608	484	-	-	-	31	93
16	25 781	20 629	5 152	2 149	151	249	2 364	119	120
17	604	568	36	-	-	-	-	36	-
18	954	726	228	179	-	4	-	45	-
20	1 714	1 422	292	146	-	-	146	-	-
21	443	299	144	144	-	-	-	-	-
22	140	121	19	19	-	-	-	-	-
23	5 267	4 169	1 098	959	34	105	-	-	-
24	20	-	20	20	-	-	-	-	-
25	3 742	2 259	1 483	1 039	-	-	197	247	-
26	117	117	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-	-	-	-
29	56	28	28	28	-	-	-	-	-
30	51	51	-	-	-	-	-	-	-
31	3 864	2 684	1 180	910	-	-	264	6	-
32	2 862	2 222	640	305	-	-	335	-	-
33	162	162	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	89 457	18 434	10 330	762	665	5 239	1 171	267

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2021
 Table 14.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and The Main Source of Capital, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha/ Perusahaan Number of Establish- ment	Sumber Modal / Source of Capital		Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital					
		Sepenuh- nya Milik Sendiri Fully Owned	Pihak Lain Others	Bank Bank	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan bukan Bank Non-bank Financial Institution	Perorangan Individual	Pinjaman Program Pemerintah Government Program Loans	Pinjaman Lembaga Swasta Private Institution Loan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	18 431	15 776	2 655	422	-	4	2 212	-	17
02 Bantul	33 246	25 313	7 933	4 562	151	494	1 686	790	250
03 Gunung Kidul	30 558	27 396	3 162	1 841	279	105	931	6	-
04 Sleman	22 115	18 152	3 963	3 233	332	62	139	197	-
71 Yogyakarta	3 541	2 820	721	272	-	-	271	178	-
DI Yogyakarta	107 891	89 457	18 434	10 330	762	665	5 239	1 171	267

Tabel
Table 15.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu Caranya <i>Not Knowing Procedure</i>	Persyaratan Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	5 694	2 700	2 994	39	366	499	55	120	1 915
11	71	48	23	-	-	-	-	-	23
12	41	22	19	-	19	-	-	-	-
13	480	294	186	130	-	40	-	-	16
14	1 220	900	320	52	10	137	-	-	121
15	608	484	124	-	-	124	-	-	-
16	5 152	2 149	3 003	151	-	1 878	682	-	292
17	36	-	36	-	-	-	-	-	36
18	228	179	49	-	-	-	-	-	49
20	292	146	146	-	-	-	-	-	146
21	144	144	-	-	-	-	-	-	-
22	19	19	-	-	-	-	-	-	-
23	1 098	959	139	105	34	-	-	-	-
24	20	20	-	-	-	-	-	-	-
25	1 483	1 090	393	72	54	198	-	-	69
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	28	28	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1 180	910	270	23	-	-	-	-	247
32	640	305	335	-	-	214	43	-	78
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	18 434	10 397	8 037	572	483	3 090	780	120	2 992

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

15.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021

Table Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Regency/ Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Caranya Not Knowing Procedure	Persyaratan Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	2 655	422	2 233	174	-	1 765	195	-	99
02 Bantul	7 933	4 613	3 320	-	231	722	498	120	1 749
03 Gunung Kidul	3 162	1 841	1 321	105	131	224	-	-	861
04 Sleman	3 963	3 249	714	156	111	363	32	-	52
71 Yogyakarta	721	272	449	137	10	16	55	-	231
DI Yogyakarta	18 434	10 397	8 037	572	483	3 090	780	120	2 992

Tabel
Table 16.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak No	Ya Yes	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20 - 100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	5 694	2 994	2 700	793	1 861	-	46
11	71	23	48	-	48	-	-
12	41	19	22	22	-	-	-
13	480	186	294	187	-	107	-
14	1 220	320	900	445	399	56	-
15	608	124	484	406	50	28	-
16	5 152	3 003	2 149	799	1 154	196	-
17	36	36	-	-	-	-	-
18	228	49	179	9	157	13	-
20	292	146	146	95	51	-	-
21	144	-	144	144	-	-	-
22	19	-	19	-	19	-	-
23	1 098	139	959	273	553	133	-
24	20	-	20	-	20	-	-
25	1 483	393	1 090	304	778	8	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	28	-	28	-	-	28	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	1 180	270	910	380	530	-	-
32	640	335	305	187	108	10	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	18 434	8 037	10 397	4 044	5 728	579	46

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 16.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Regency/ Municipality and The Amount of Bank Loans, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	< Rp 20 Juta <i>/ Millions</i>	Rp 20 - 100 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 100 - 500 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 500 Juta <i>/ Millions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	2 655	2 233	422	143	255	24	-
02 Bantul	7 933	3 320	4 613	1 299	2 989	325	-
03 Gunung Kidul	3 162	1 321	1 841	929	912	-	-
04 Sleman	3 963	714	3 249	1 553	1 466	184	46
71 Yogyakarta	721	449	272	120	106	46	-
DI Yogyakarta	18 434	8 037	10 397	4 044	5 728	579	46

Tabel 17.1
Table 17.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Pinjaman Kredit Bersubsidi <i>Having Bank Loans</i>		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman <i>Collateral Value of Loan Amount</i>			
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan <i>Without Collateral</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2 700	2 352	348	975	448	588	689
11	48	48	-	24	24	-	-
12	22	22	-	22	-	-	-
13	294	206	88	88	-	206	-
14	900	767	133	123	337	430	10
15	484	301	183	131	163	153	37
16	2 149	1 535	614	851	780	241	277
17	-	-	-	-	-	-	-
18	179	166	13	-	157	22	-
20	146	146	-	-	80	66	-
21	144	144	-	122	-	22	-
22	19	19	-	-	-	19	-
23	959	921	38	283	196	255	225
24	20	20	-	-	-	20	-
25	1 090	1 067	23	57	505	125	403
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	28	-	28	-	28	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	910	861	49	471	236	203	-
32	305	295	10	-	12	203	90
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	10 397	8 870	1 527	3 147	2 966	2 553	1 731

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2021
Table Number of Micro and Small Scale Establishments that Take Advantage of Loans by Regency/ Municipality and Collateral Value, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bersubsidi Having Bank Loans		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			Tanpa Agunan Without Collateral
		Ya Yes	Tidak No	≥100%	≥50% - <100%	<50%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	422	422	-	128	275	19	-
02 Bantul	4 613	3 974	639	1 203	1 795	446	1 169
03 Gunung Kidul	1 841	1 602	239	539	183	1 022	97
04 Sleman	3 249	2 666	583	1 217	632	1 021	379
71 Yogyakarta	272	206	66	60	81	45	86
DI Yogyakarta	10 397	8 870	1 527	3 147	2 966	2 553	1 731

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2021

Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Types of Difficulties of Workers, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan / Types of Difficulties							
		Tidak No	Ya Yes	Bahan Bakt Raw Materials	Pemodaln Capital	Pemasaran Marketing	BBM/ Energi Fuel/Energy	Infra- struktur Infrastructure	Tenaga Kerja Workers	Cuaca Weather	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	45 760	11 101	34 659	9 335	19 312	14 313	2 480	2 604	2 258	14 052	599
11	448	207	241	58	163	183	-	-	50	-	-
12	590	385	205	-	173	153	-	77	19	26	-
13	4 564	2 347	2 217	1 084	1 016	1 160	21	49	91	285	56
14	9 076	2 255	6 821	1 126	3 883	3 926	942	65	393	-	396
15	1 670	190	1 480	352	1 000	1 283	-	6	248	533	-
16	25 781	6 598	19 183	6 108	11 066	12 079	328	460	898	1 162	489
17	604	271	333	136	115	196	-	-	77	18	-
18	954	94	860	278	592	716	54	-	56	200	-
20	1 714	437	1 277	488	1 092	380	42	125	-	586	22
21	443	29	414	96	287	54	37	6	-	90	-
22	140	-	140	45	61	53	-	-	10	-	-
23	5 267	355	4 912	954	3 264	2 923	197	206	393	1 351	116
24	20	-	20	20	20	20	-	-	-	-	-
25	3 742	176	3 566	1 755	2 236	1 935	299	95	293	84	-
26	117	-	117	-	66	51	-	-	35	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	6	-	6	6	-	-	-	-	-
29	56	-	56	56	-	56	-	-	-	-	-
30	51	19	32	-	32	-	-	-	-	-	-
31	3 864	573	3 291	979	2 545	2 290	65	95	175	395	22
32	2 862	966	1 896	608	1 029	962	-	142	25	496	52
33	162	30	132	66	132	66	-	-	-	66	66
Jumlah / Total	107 891	26 033	81 858	23 544	48 090	42 805	4 465	3 930	5 021	19 344	1 818

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2021
Table 18.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Types of Difficulties, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan / Types of Difficulties							
		Tidak No	Ya Yes	Bahan Baku Raw Materials	Pemodalán Capital	Pemasaran Marketing	BBM/ Energi Fuel/Energy	Infra-struktur Infrastructure	Tenaga Kerja Workers	Cuaca Weather	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Kulon Progo	18 431	5 813	12 618	6 555	4 393	4 498	28	21	2 252	3 538	284
02 Bantul	33 246	8 951	24 295	8 595	13 755	16 737	1 080	-	1 363	3 584	134
03 Gunung Kidul	30 558	4 417	26 141	3 566	18 802	10 830	2 939	3 808	274	9 979	977
04 Sleman	22 115	6 324	15 791	4 093	9 485	8 200	368	96	892	2 230	378
71 Yogyakarta	3 541	528	3 013	735	1 655	2 540	50	5	240	13	45
DI Yogyakarta	107 891	26 033	81 858	23 544	48 090	42 805	4 465	3 930	5 021	19 344	1 818

Tabel

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021

Table 19.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku Raw <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Lokasi Sulit <i>Difficult Location</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	45 760	11 101	25 324	9 335	2 709	5 143	582	901
11	448	207	183	58	50	8	-	-
12	590	385	205	-	-	-	-	-
13	4 564	2 347	1 133	1 084	483	522	-	79
14	9 076	2 255	5 695	1 126	82	1 004	-	40
15	1 670	190	1 128	352	123	198	-	31
16	25 781	6 598	13 075	6 108	3 206	2 721	99	82
17	604	271	197	136	-	136	-	-
18	954	94	582	278	13	265	-	-
20	1 714	437	789	488	102	386	-	-
21	443	29	318	96	-	96	-	-
22	140	-	95	45	26	-	-	19
23	5 267	355	3 958	954	142	637	141	34
24	20	-	-	20	-	20	-	-
25	3 742	176	1 811	1 755	31	1 632	-	92
26	117	-	117	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	6	-	-	-	-	-
29	56	-	-	56	-	56	-	-
30	51	19	32	-	-	-	-	-
31	3 864	573	2 312	979	86	893	-	-
32	2 862	966	1 288	608	294	96	96	122
33	162	30	66	66	66	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	26 033	58 314	23 544	7 413	13 813	918	1 400

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku Except <i>Raw Material</i>	Bahan Baku Raw <i>Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Lokasi Sulit <i>Difficult Location</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	18 431	5 813	6 063	6 555	4 387	1 140	606	422
02 Bantul	33 246	8 951	15 700	8 595	1 486	6 421	117	571
03 Gunung Kidul	30 558	4 417	22 575	3 566	757	2 342	182	285
04 Sleman	22 115	6 324	11 698	4 093	720	3 238	13	122
71 Yogyakarta	3 541	528	2 278	735	63	672	-	-
DI Yogyakarta	107 891	26 033	58 314	23 544	7 413	13 813	918	1 400

Tabel

Table

20.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan/ <i>Having Partnership</i>		Jenis Kemitraan yang Diterima / <i>Types of Partnership Received</i>				
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal (Sarana/ Prasarana/ Peralatan) Machine, Vehicle/ Infrastructure/ Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	45 760	43 103	2 657	927	648	1 940	-	-
11	448	448	-	-	-	-	-	-
12	590	590	-	-	-	-	-	-
13	4 564	4 252	312	86	132	240	60	-
14	9 076	8 629	447	44	331	230	32	-
15	1 670	1 615	55	-	-	43	12	-
16	25 781	24 203	1 578	294	1 484	1 499	505	-
17	604	565	39	26	39	26	26	-
18	954	745	209	-	52	209	-	-
20	1 714	1 351	363	120	52	363	-	-
21	443	421	22	-	22	-	22	-
22	140	140	-	-	-	-	-	-
23	5 267	5 047	220	208	-	12	34	-
24	20	20	-	-	-	-	-	-
25	3 742	3 356	386	40	20	326	-	-
26	117	101	16	-	-	-	16	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-	-	-
29	56	56	-	-	-	-	-	-
30	51	51	-	-	-	-	-	-
31	3 864	3 424	440	106	134	347	-	-
32	2 862	2 330	532	137	386	355	327	35
33	162	162	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	100 615	7 276	1 988	3 300	5 590	1 034	35

Keterangan / Note :

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Regency/ Municipality and Types of Partnership Received, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan/ <i>Having Partnership</i>		Jenis Kemitraan yang Diterima / <i>Types of Partnership Received</i>				
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Permodalan <i>Money</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Barang Modal (Sarana/ Prasarana/ Peralatan) <i>Machine, Vehicle/ Infrastructure/ Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	18 431	15 801	2 630	341	1 970	2 334	776	35
02 Bantul	33 246	30 664	2 582	934	457	2 084	116	-
03 Gunung Kidul	30 558	29 867	691	363	56	306	56	-
04 Sleman	22 115	20 981	1 134	310	750	686	74	-
71 Yogyakarta	3 541	3 302	239	40	67	180	12	-
DI Yogyakarta	107 891	100 615	7 276	1 988	3 300	5 590	1 034	35

Tabel

Table 21.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan/ <i>Having Partnership</i>		Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan <i>Organizer of Business Partnership</i>						
		Tidak No	Ya Yes	Pemerintah daerah /Dinas Local government	BUMN/BUMD State Owned Enterprises / Regionally Owned Enterprises	Swasta Private	Perbankan Bank	Yayasan/ LSM Foundation / NGO	Koperasi Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	45 760	43 103	2 657	15	46	492	258	-	577	1 269
11	448	448	-	-	-	-	-	-	-	-
12	590	590	-	-	-	-	-	-	-	-
13	4 564	4 252	312	24	13	13	13	-	13	262
14	9 076	8 629	447	-	-	117	44	-	-	286
15	1 670	1 615	55	-	-	43	-	-	-	12
16	25 781	24 203	1 578	7	-	57	65	20	-	1 519
17	604	565	39	-	-	39	-	-	-	-
18	954	745	209	-	-	157	-	-	-	52
20	1 714	1 351	363	-	-	-	-	-	-	363
21	443	421	22	-	-	22	-	-	-	22
22	140	140	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 267	5 047	220	-	-	-	174	-	34	12
24	20	20	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 742	3 356	386	-	-	163	40	-	4	179
26	117	101	16	-	-	-	-	-	-	16
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-
29	56	56	-	-	-	-	-	-	-	-
30	51	51	-	-	-	-	-	-	-	-
31	3 864	3 424	440	65	-	-	41	-	-	334
32	2 862	2 330	532	9	-	17	102	-	78	404
33	162	162	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	100 615	7 276	120	59	1 120	737	20	706	4 730

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia /
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021
Table 21.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Organizer of Business Partnership, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalinkan Kemitraan/ Having Partnership		Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan Organizer of Business Partnership						
		Tidak No	Ya Yes	Pemerintah daerah /Dinas Local government	BUMN/BUMD State Owned Enterprises / Regionally Owned Enterprises	Swasta Private	Perbankan Bank	Yayasan /LSM Foundation / NGO	Koperasi Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	18 431	15 801	2 630	72	-	7	81	7	78	2 477
02 Bantul	33 246	30 664	2 582	-	-	846	282	-	-	1 491
03 Gunung Kidul	30 558	29 867	691	-	-	28	91	-	381	213
04 Sleman	22 115	20 981	1 134	-	46	117	271	13	230	496
71 Yogyakarta	3 541	3 302	239	48	13	122	12	-	17	53
DI Yogyakarta	107 891	100 615	7 276	120	59	1 120	737	20	706	4 730

Tabel

22.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021
 Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalin Kemitraan/ Having Partnership		Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns						
		Tidak No	Ya Yes	Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Perdagangan Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	45 760	43 103	2 657	-	-	996	169	1 053	238	370
11	448	448	-	-	-	-	-	-	-	-
12	590	590	-	-	-	-	-	-	-	-
13	4 564	4 252	312	-	-	48	48	143	13	60
14	9 076	8 629	447	-	-	13	144	134	44	125
15	1 670	1 615	55	-	12	6	-	37	-	-
16	25 781	24 203	1 578	-	-	63	26	224	123	1 194
17	604	565	39	-	-	13	-	26	-	-
18	954	745	209	-	-	120	-	52	-	37
20	1 714	1 351	363	-	-	243	120	-	-	-
21	443	421	22	-	-	-	-	22	-	-
22	140	140	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 267	5 047	220	-	-	12	58	-	-	208
24	20	20	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 742	3 356	386	16	4	4	-	147	-	219
26	117	101	16	-	-	-	-	-	16	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-
29	56	56	-	-	-	-	-	-	-	-
30	51	51	-	-	-	-	-	-	-	-
31	3 864	3 424	440	-	-	52	-	106	-	282
32	2 862	2 330	532	17	-	9	22	55	-	429
33	162	162	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	100 615	7 276	33	16	1 579	587	1 999	434	2 924

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

22.2

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/ Municipality and Organizer of Business Partnership, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan/ <i>Having Partnership</i>		Pola Kemitraan yang Dijalankan / <i>Partnership Patterns</i>						
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Perdagang- an Umum <i>General Trading</i>	Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i>	Kerjasama Operasional <i>Operational cooperation</i>	Usaha Patungan <i>Joint Ventures</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	18 431	15 801	2 630	-	-	506	62	445	89	1 528
02 Bantul	33 246	30 664	2 582	-	-	609	278	600	-	1 153
03 Gunung Kidul	30 558	29 867	691	-	-	197	-	131	329	34
04 Sleman	22 115	20 981	1 134	-	-	98	247	810	16	197
71 Yogyakarta	3 541	3 302	239	33	16	169	-	13	-	12
DI Yogyakarta	107 891	100 615	7 276	33	16	1 579	587	1 999	434	2 924

Tabel

23.1

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Formal Partnership Agreement, and Partnership Status, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Perjanjian Formal dalam Kemitraan / <i>Formal Partnership Agreement</i>		Status Kemitraan <i>Partnership Status</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Sudah Menguntungkan <i>Profitable</i>	Belum Menguntungkan <i>Not Profitable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	45 760	88	2 569	2 052	605
11	448	-	-	-	-
12	590	-	-	-	-
13	4 564	-	312	121	191
14	9 076	52	395	390	57
15	1 670	-	55	55	-
16	25 781	89	1 489	1 184	394
17	604	-	39	39	-
18	954	120	89	157	52
20	1 714	-	363	311	52
21	443	-	22	22	-
22	140	-	-	-	-
23	5 267	208	12	220	-
24	20	-	-	-	-
25	3 742	40	346	346	40
26	117	-	16	16	-
27	-	-	-	-	-
28	6	-	-	-	-
29	56	-	-	-	-
30	51	-	-	-	-
31	3 864	-	440	388	52
32	2 862	2	530	373	159
33	162	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	599	6 677	5 674	1 602

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

23.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Formal Partnership Agreement, and Partnership Status, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Perjanjian Formal dalam Kemitraan / <i>Formal Partnership Agreement</i>		Status Kemitraan <i>Partnership Status</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Sudah Menguntungkan <i>Profitable</i>	Belum Menguntungkan <i>Not Profitable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kulon Progo	18 431	40	2 590	1 885	745
02 Bantul	33 246	361	2 221	2 444	138
03 Gunung Kidul	30 558	68	623	287	404
04 Sleman	22 115	52	1 082	831	303
71 Yogyakarta	3 541	78	161	227	12
DI Yogyakarta	107 891	599	6 677	5 674	1 602

Tabel 24.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Type of Certificate Owned, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat / <i>Has a Certificate</i>		Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Sertifikat Halal MUI / BPOM / PIRT <i>MUI Halal Certificate / BPOM / PIRT</i>	Sertifikat Lainnya <i>Other Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	45 760	44	948	-	948	-
11	448	425	23	-	23	-
12	590	590	-	-	-	-
13	4 564	4	36	36	-	-
14	9 076	9	-	-	-	-
15	1 670	1	28	28	-	-
16	25 781	25	-	-	-	-
17	604	585	19	19	-	-
18	954	941	13	13	-	-
20	1 714	1	-	-	-	-
21	443	443	-	-	-	-
22	140	140	-	-	-	-
23	5 267	5	-	-	-	-
24	20	20	-	-	-	-
25	3 742	3	-	-	-	-
26	117	117	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-
29	56	56	-	-	-	-
30	51	51	-	-	-	-
31	3 864	3	20	20	-	-
32	2 862	2	9	9	-	-
33	162	162	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	106	1	125	971	-

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 24.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Type of Certificate Owned, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat / <i>Has a Certificate</i>		Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Sertifikat Halal MUI / BPOM / PIRT <i>MUI Halal Certificate / BPOM / PIRT</i>	Sertifikat Lainnya <i>Other Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	18 431	18 431	-	-	-	-
02 Bantul	33 246	33 095	151	20	131	-
03 Gunung Kidul	30 558	30 449	109	-	109	-
04 Sleman	22 115	21 569	546	68	478	-
71 Yogyakarta	3 541	3 251	290	37	253	-
DI Yogyakarta	107 891	106 795	1 096	125	971	-

Tabel
Table 25.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Services Received from Cooperative, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>					
		Tidak No	Ya Yes	Pemodal <i>Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal/Peralatan <i>Capital Goods/Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	45 760	42 221	3 539	1 718	460	169	-	1 192	-
11	448	448	-	-	-	-	-	-	-
12	590	590	-	-	-	-	-	-	-
13	4 564	4 483	81	56	12	13	-	-	-
14	9 076	8 474	602	558	44	-	-	-	-
15	1 670	1 651	19	19	-	-	-	-	-
16	25 781	25 319	462	429	34	151	-	-	33
17	604	604	-	-	-	-	-	-	-
18	954	954	-	-	-	-	-	-	-
20	1 714	1 663	51	51	-	-	-	-	-
21	443	443	-	-	-	-	-	-	-
22	140	121	19	19	-	-	-	-	-
23	5 267	5 179	88	88	-	-	-	-	-
24	20	20	-	-	-	-	-	-	-
25	3 742	3 401	341	66	-	-	-	92	183
26	117	117	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-	-	-	-
29	56	56	-	-	-	-	-	-	-
30	51	51	-	-	-	-	-	-	-
31	3 864	3 768	96	96	-	-	-	-	-
32	2 862	2 793	69	4	-	10	55	-	-
33	162	96	66	66	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	102 458	5 433	3 170	550	343	55	1 284	216

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 25.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021
Table 25.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Types of Services Received from Cooperative, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menerima Pelayanan Received Service		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
		Tidak No	Ya Yes	Pemodalan Capital	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal/Peralatan Capital Goods/Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	18 431	17 576	855	222	-	-	55	578	-
02 Bantul	33 246	32 307	939	760	-	151	-	-	179
03 Gunung Kidul	30 558	29 485	1 073	323	78	-	-	706	-
04 Sleman	22 115	19 701	2 414	1 752	460	169	-	-	33
71 Yogyakarta	3 541	3 389	152	113	12	23	-	-	4
DI Yogyakarta	107 891	102 458	5 433	3 170	550	343	55	1 284	216

Tabel
Table 26.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanhip from Cooperative, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanhip					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada Koperasi No Cooperative Nearby	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	45 760	12 140	1 894	3 086	13	10 784	1 236
11	448	31	-	247	146	24	-
12	590	357	-	-	214	19	-
13	4 564	2 060	33	728	873	753	36
14	9 076	2 056	413	791	3 476	1 641	97
15	1 670	353	125	37	922	214	-
16	25 781	3 764	2 290	2 157	9 616	7 164	328
17	604	55	-	26	362	159	2
18	954	193	9	205	132	415	-
20	1 714	158	213	188	506	569	29
21	443	281	-	-	156	6	-
22	140	-	-	10	69	42	-
23	5 267	329	926	625	2 383	916	-
24	20	-	-	-	20	-	-
25	3 742	1 152	182	358	1 369	315	25
26	117	66	-	-	35	16	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-	-
29	56	28	-	28	-	-	-
30	51	-	-	32	19	-	-
31	3 864	1 305	26	84	1 233	830	290
32	2 862	841	-	156	1 073	711	12
33	162	66	-	30	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	25 241	6 111	8 788	35 685	24 578	2 055

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 26.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada Koperasi No Cooperative Nearby	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	18 431	1 101	3	1 660	4 740	9 646	426
02 Bantul	33 246	5 882	269	2 856	13 135	8 775	1 390
03 Gunung Kidul	30 558	12 095	5 066	218	8 753	3 353	-
04 Sleman	22 115	5 167	726	2 992	7 922	2 714	180
71 Yogyakarta	3 541	996	47	1 062	1 135	90	59
DI Yogyakarta	107 891	25 241	6 111	8 788	35 685	24 578	2 055

Tabel

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021

Table

27.1

Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>				
		Instansi Pemerintah <i>Government</i>	Perusahaan Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	45 760	2 937	-	840	446	41 537
11	448	-	-	-	-	448
12	590	11	-	-	-	579
13	4 564	491	12	106	-	3 995
14	9 076	1 364	-	192	-	7 520
15	1 670	473	-	41	-	1 156
16	25 781	188	-	852	120	24 621
17	604	107	-	2	-	495
18	954	-	-	129	-	825
20	1 714	-	-	80	-	1 634
21	443	-	29	-	-	414
22	140	19	-	-	-	121
23	5 267	221	-	289	-	4 757
24	20	-	-	-	-	20
25	3 742	433	4	287	-	3 018
26	117	16	-	-	-	101
27	-	-	-	-	-	-
28	6	-	-	-	-	6
29	56	-	-	-	-	56
30	51	-	-	-	-	51
31	3 864	98	-	337	-	3 429
32	2 862	240	-	32	55	2 535
33	162	-	-	-	-	162
Jumlah / Total	107 891	6 598	45	3 187	621	97 480

Keterangan/Note : *)Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 27.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021
Table *Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality and Organizer of Business Advisory, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>				
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	18 431	718	-	113	439	17 161
02 Bantul	33 246	3 331	-	1 891	145	27 879
03 Gunung Kidul	30 558	1 472	-	98	-	28 988
04 Sleman	22 115	994	29	839	-	20 253
71 Yogyakarta	3 541	83	16	246	37	3 199
DI Yogyakarta	107 891	6 598	45	3 187	621	97 480

Tabel

Table

28.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyaluran (BPP), 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance / Training / Counseling (BPP), 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pernah Menerima BPP <i>Receiving Guidance/ Training/Counseling</i>		Jenis BPP <i>Type of Guidance / Training / Counseling</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Manajerial <i>Managerial</i>	Keterampilan/ Teknik Produksi <i>Skills / Production Engineering</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	AMDAL <i>Environmental Safety</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	45 760	42 983	2 777	736	1 674	1	219
11	448	418	30	30	30	-	-
12	590	568	22	-	22	-	-
13	4 564	4 030	534	13	277	282	-
14	9 076	8 255	821	50	680	119	-
15	1 670	1 610	60	-	60	-	-
16	25 781	25 220	561	82	458	103	-
17	604	568	36	-	-	36	-
18	954	865	89	-	89	-	-
20	1 714	1 714	-	-	-	-	-
21	443	443	-	-	-	-	-
22	140	140	-	-	-	-	-
23	5 267	5 164	103	-	103	-	-
24	20	20	-	-	-	-	-
25	3 742	3 520	222	-	222	-	-
26	117	82	35	-	35	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	6	-	6	-	-
29	56	56	-	-	-	-	-
30	51	51	-	-	-	-	-
31	3 864	3 799	65	65	65	65	65
32	2 862	2 439	423	2	423	2	-
33	162	162	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	102 107	5 784	978	4 144	1 704	284

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 28.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Guidance/ Training/ Counseling, 2020

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima BPP Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis BPP Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/ Teknik Produksi Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Safety
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	18 431	17 620	811	257	592	175	284
02 Bantul	33 246	32 373	873	50	762	61	-
03 Gunung Kidul	30 558	28 942	1 616	202	1 344	474	-
04 Sleman	22 115	20 514	1 601	394	821	515	-
71 Yogyakarta	3 541	2 658	883	75	625	479	-
DI Yogyakarta	107 891	102 107	5 784	978	4 144	1 704	284

Tabel

Table 29.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance / Training / Counseling (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Mengikuti BPP <i>Ever Get Guidance / Training / Counseling</i>		Penyelenggara BPP <i>BPP Organizer</i>			
		Tidak No	Ya Yes	Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Yayasan/ LSM <i>Fondation/NGO</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	45 760	42 983	2 777	214	2 482	122	123
11	448	418	30	-	30	30	-
12	590	568	22	-	22	-	-
13	4 564	4 030	534	49	419	78	-
14	9 076	8 255	821	-	514	307	-
15	1 670	1 610	60	-	60	-	-
16	25 781	25 220	561	82	446	82	33
17	604	568	36	-	36	-	-
18	954	865	89	13	-	-	76
20	1 714	1 714	-	-	-	-	-
21	443	443	-	-	-	-	-
22	140	140	-	-	-	-	-
23	5 267	5 164	103	-	103	-	-
24	20	20	-	-	-	-	-
25	3 742	3 520	222	-	218	4	-
26	117	82	35	-	35	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	6	-	6	6	-
29	56	56	-	-	-	-	-
30	51	51	-	-	-	-	-
31	3 864	3 799	65	-	-	-	65
32	2 862	2 439	423	122	126	122	55
33	162	162	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	102 107	5 784	480	4 497	751	352

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

29.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/ Municipality and BPP Organizer, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Mengikuti BPP Ever Get Guidance / Training / Counseling		Penyelenggara BPP BPP Organizer			
		Tidak No	Ya Yes	Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/ LSM Fondation/NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	18 431	17 620	811	192	499	82	120
02 Bantul	33 246	32 373	873	-	446	427	-
03 Gunung Kidul	30 558	28 942	1 616	-	1 523	6	93
04 Sleman	22 115	20 514	1 601	239	1 275	112	33
71 Yogyakarta	3 541	2 658	883	49	754	124	106
DI Yogyakarta	107 891	102 107	5 784	480	4 497	751	352

Tabel 30.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Menggunakan Air <i>Use Water</i>		Sumber Perolehan Air <i>Water Acquisition Sources</i>			
	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Air Tanah <i>Groundwater</i>	Air Kemasan/Isi Ulang <i>Water Package / Refill</i>	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku <i>Water Company /Raw Water</i>	Sungai/Danau/Waduk <i>River / Lake / Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	6 808	38 952	29 324	1 884	8 465	2 085
11	-	448	297	112	245	-
12	392	198	85	14	99	-
13	931	3 633	3 510	250	361	-
14	1 750	7 326	6 280	1 008	682	-
15	221	1 449	885	216	524	-
16	5 141	20 640	15 302	636	5 238	152
17	293	311	264	-	86	-
18	152	802	741	77	74	-
20	88	1 626	721	4	905	-
21	-	443	378	159	28	-
22	26	114	71	-	43	-
23	130	5 137	3 914	97	1 271	367
24	-	20	-	20	-	-
25	341	3 401	2 956	325	239	-
26	-	117	101	117	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	6	-	-	6	-
29	-	56	56	-	-	-
30	-	51	51	-	-	-
31	213	3 651	2 468	1 109	865	147
32	986	1 876	1 140	244	736	-
33	-	162	162	132	-	-
Jumlah / Total	17 472	90 419	68 706	6 404	19 867	2 751

Keterangan/Note : *)Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 30.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2021
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Menggunakan Air Use Water		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	4 618	13 813	10 077	1 244	1 951	2 267
02 Bantul	4 867	28 379	24 774	2 625	3 320	153
03 Gunung Kidul	6 582	23 976	11 077	262	12 701	147
04 Sleman	1 074	21 041	20 147	2 178	1 280	184
71 Yogyakarta	331	3 210	2 631	95	615	-
DI Yogyakarta	17 472	90 419	68 706	6 404	19 867	2 751

Tabel 31.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Asal Perolehan Bahan Baku <i>Origin of Raw Materials</i>				Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/Kota Satu Kabupaten/Kota <i>Outside The District</i>	Luar Kabupaten/Kota <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	45 760	43 534	4 318	1 102	-	-	-	-	-
11	448	302	146	-	-	-	-	-	-
12	590	562	28	7	-	-	-	-	-
13	4 564	3 806	1 092	265	-	-	-	-	-
14	9 076	8 224	1 977	515	52	-	-	52	-
15	1 670	953	575	305	43	-	43	-	-
16	25 781	23 726	2 467	800	-	-	-	-	-
17	604	491	55	94	-	-	-	-	-
18	954	431	651	291	-	-	-	-	-
20	1 714	1 663	223	-	-	-	-	-	-
21	443	421	59	22	-	-	-	-	-
22	140	121	72	-	-	-	-	-	-
23	5 267	4 604	1 117	1 075	-	-	-	-	-
24	20	-	20	-	-	-	-	-	-
25	3 742	3 169	1 243	86	-	-	-	-	-
26	117	117	82	16	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	-	6	-	-	-	-	-
29	56	28	56	56	-	-	-	-	-
30	51	32	19	-	-	-	-	-	-
31	3 864	2 983	819	246	-	-	-	-	-
32	2 862	2 138	833	471	43	-	-	-	43
33	162	162	-	132	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	97 467	15 852	5 489	138	-	43	52	43

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

31.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021

Table

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Origin of Raw Materials, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	18 431	17 216	1 776	342	86	-	43	-	43
02 Bantul	33 246	28 983	6 830	1 367	52	-	-	52	-
03 Gunung Kidul	30 558	28 550	1 950	1 985	-	-	-	-	-
04 Sleman	22 115	19 606	4 529	1 449	-	-	-	-	-
71 Yogyakarta	3 541	3 112	767	346	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	107 891	97 467	15 852	5 489	138	-	43	52	43

Tabel
Table 32.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Using The Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>		Tujuan Menggunakan Internet / <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
		Dalam Satu Kabupaten/Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Promosi/Iklan Penjualan <i>Promotion/Advertising</i>	Pemasaran/ Penjualan Produk <i>Marketing/Product Sale</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman Fintech <i>Fintech Loans</i>	Pencarian Informasi <i>Information Search</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	45 760	33 009	12 751	5 737	10 494	3 185	-	1 902
11	448	92	356	112	244	210	-	30
12	590	590	-	-	-	-	-	-
13	4 564	3 391	1 173	615	800	213	12	647
14	9 076	4 344	4 732	2 129	3 717	1 504	-	989
15	1 670	538	1 132	434	984	505	19	336
16	25 781	19 639	6 142	2 476	4 977	2 941	93	1 172
17	604	514	90	88	90	42	-	36
18	954	327	627	607	582	359	133	363
20	1 714	1 541	173	55	107	121	-	4
21	443	-	443	235	443	150	-	-
22	140	45	95	-	95	85	-	-
23	5 267	2 575	2 692	1 187	2 419	1 876	-	793
24	20	-	20	20	20	20	-	-
25	3 742	1 808	1 934	1 212	1 686	635	4	412
26	117	-	117	82	51	16	-	117
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	6	6	-	-	-	-
29	56	28	28	-	28	28	-	-
30	51	51	-	-	-	-	-	-
31	3 864	1 636	2 228	748	1 275	1 382	-	730
32	2 862	1 194	1 668	1 052	1 587	1 012	-	784
33	162	-	162	162	66	132	-	-
Jumlah / Total	107 891	71 322	36 569	16 957	29 665	14 416	261	8 315

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table 32.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Using The Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>		Tujuan Menggunakan Internet / <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Promosi/Iklan Penjualan <i>Promotion/ Advertising</i>	Pemasaran/ Penjualan Produk <i>Marketing/ Product Sale</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman Fintech <i>Fintech Loans</i>	Pencarian Informasi <i>Information Search</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	18 431	13 670	4 761	1 730	3 641	1 675	7	918
02 Bantul	33 246	23 146	10 100	4 171	8 392	2 834	139	2 145
03 Gunung Kidul	30 558	22 026	8 532	4 072	6 229	5 644	86	2 761
04 Sleman	22 115	11 225	10 890	5 851	9 258	4 000	13	2 147
71 Yogyakarta	3 541	1 255	2 286	1 133	2 145	263	16	344
DI Yogyakarta	107 891	71 322	36 569	16 957	29 665	14 416	261	8 315

Tabel
Table 33.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan, 2021

Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Industrial Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen <i>Costumer</i>					Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri & Pelaku Komersial Lainnya <i>Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business</i>			
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri & Pelaku Komersial Lainnya <i>Industries/ Other Commercial Business</i>	Pemerintah/ Institusi <i>Government/ Institution</i>	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
10	45 760	26 014	25 843	11 996	711	281	161	228	186	136
11	448	398	85	50	4	30	-	4	-	-
12	590	185	465	18	19	-	-	-	-	19
13	4 564	1 332	1 039	1 914	1 112	25	143	49	52	868
14	9 076	7 958	1 222	487	705	260	148	26	203	328
15	1 670	680	633	543	297	-	-	19	41	237
16	25 781	8 048	10 043	10 151	1 155	7	156	-	180	819
17	604	168	94	80	340	-	-	-	-	340
18	954	893	439	55	254	17	50	-	-	204
20	1 714	751	610	807	105	-	-	-	25	80
21	443	166	305	37	-	-	-	-	-	-
22	140	130	10	43	-	-	-	-	-	-
23	5 267	3 753	1 094	1 979	61	61	-	-	61	-
24	20	20	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 742	3 099	375	294	621	406	4	257	245	115
26	117	117	35	-	35	-	35	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	-	-	-	6	-	-	-	-
29	56	56	28	-	28	-	-	-	28	-
30	51	19	32	-	-	-	-	-	-	-
31	3 864	3 469	1 046	135	174	105	23	105	41	5
32	2 862	1 331	806	813	638	109	-	90	-	548
33	162	162	66	-	66	-	66	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	58 749	44 270	29 402	6 325	1 307	786	778	1 062	3 699

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia



The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan, 2021

Tabel

33.2

Table

Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Costumer					Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri & Pelaku Komersial Lainnya Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business			
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri & Pelaku Komersial Lainnya Industries/ Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/ Institution	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
01 Kulon Progo	18 431	10 063	3 581	6 727	572	116	35	4	144	389
02 Bantul	33 246	19 289	14 293	6 911	2 361	299	193	327	357	1 484
03 Gunung Kidul	30 558	13 255	14 971	12 401	441	221	-	-	61	380
04 Sleman	22 115	13 268	10 208	3 031	2 281	411	406	292	359	1 224
71 Yogyakarta	3 541	2 874	1 217	332	670	260	152	155	141	222
DI Yogyakarta	107 891	58 749	44 270	29 402	6 325	1 307	786	778	1 062	3 699

Tabel

34.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2021

Table

Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama / Main Costumer				
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri & Pelaku Komersial Lainnya Industries/ Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/ Institution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	45 760	18 251	16 399	10 583	322	205
11	448	344	54	50	-	-
12	590	116	444	11	19	-
13	4 564	1 020	733	1 878	920	13
14	9 076	7 578	703	245	505	45
15	1 670	513	542	337	278	-
16	25 781	6 464	8 395	9 959	963	-
17	604	126	58	80	340	-
18	954	641	54	55	204	-
20	1 714	404	423	807	80	-
21	443	166	277	-	-	-
22	140	87	10	43	-	-
23	5 267	2 946	621	1 639	61	-
24	20	20	-	-	-	-
25	3 742	2 916	371	294	115	46
26	117	82	35	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	6	-	-	-	-	6
29	56	56	-	-	-	-
30	51	19	32	-	-	-
31	3 864	3 103	568	129	46	18
32	2 862	1 093	509	693	548	19
33	162	96	66	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	46 041	30 294	26 803	4 401	352

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2021

Table 34.2

Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality and Main Consumer, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama / Main Costumer				
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri & Pelaku Komersial Lainnya Industries/ Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/ Institution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	18 431	9 184	2 202	6 494	533	18
02 Bantul	33 246	13 682	11 962	5 953	1 641	8
03 Gunung Kidul	30 558	9 839	8 690	11 428	441	160
04 Sleman	22 115	11 017	6 831	2 664	1 495	108
71 Yogyakarta	3 541	2 319	609	264	291	58
DI Yogyakarta	107 891	46 041	30 294	26 803	4 401	352

Tabel
Table 35.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2021
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	45 760	44 793	4 114	1 313	-	-	-	-	-
11	448	394	84	50	-	-	-	-	-
12	590	543	28	48	-	-	-	-	-
13	4 564	3 824	1 048	356	259	36	-	-	223
14	9 076	8 661	1 754	976	52	-	-	-	52
15	1 670	988	956	818	-	-	-	-	-
16	25 781	22 470	4 050	1 108	400	-	7	152	241
17	604	527	113	42	-	-	-	-	-
18	954	655	577	500	13	13	-	-	-
20	1 714	1 408	409	199	-	-	-	-	-
21	443	443	127	-	-	-	-	-	-
22	140	130	55	43	-	-	-	-	-
23	5 267	4 808	1 800	1 224	-	-	-	-	-
24	20	20	20	20	-	-	-	-	-
25	3 742	3 514	1 272	365	-	-	-	-	-
26	117	117	117	16	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	-	6	-	-	-	-	-
29	56	56	56	56	-	-	-	-	-
30	51	32	19	-	-	-	-	-	-
31	3 864	3 718	910	146	-	-	-	-	-
32	2 862	2 007	1 504	584	102	2	-	-	100
33	162	162	-	132	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	99 270	19 013	8 002	826	51	7	152	616

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 35.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2021
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/ Municipality and Marketing Allocation, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	18 431	16 943	2 036	813	581	-	7	152	422
02 Bantul	33 246	29 134	9 796	2 438	70	-	-	-	70
03 Gunung Kidul	30 558	29 119	2 404	2 322	-	-	-	-	-
04 Sleman	22 115	21 002	3 417	1 693	156	49	-	-	107
71 Yogyakarta	3 541	3 072	1 360	736	19	2	-	-	17
DI Yogyakarta	107 891	99 270	19 013	8 002	826	51	7	152	616

Tabel

36.1

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>The Main Allocation of Marketing</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24%	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	45 760	44 116	1 348	296	-	-	-	-	-
11	448	394	4	50	-	-	-	-	-
12	590	543	28	19	-	-	-	-	-
13	4 564	3 741	551	49	223	-	-	-	223
14	9 076	8 335	425	264	52	-	-	-	52
15	1 670	754	483	433	-	-	-	-	-
16	25 781	21 938	2 913	537	393	-	-	152	241
17	604	527	77	-	-	-	-	-	-
18	954	535	280	139	-	-	-	-	-
20	1 714	1 210	357	147	-	-	-	-	-
21	443	406	37	-	-	-	-	-	-
22	140	87	10	43	-	-	-	-	-
23	5 267	4 500	382	385	-	-	-	-	-
24	20	20	-	-	-	-	-	-	-
25	3 742	3 266	374	102	-	-	-	-	-
26	117	101	16	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	-	6	-	-	-	-	-
29	56	-	28	28	-	-	-	-	-
30	51	32	19	-	-	-	-	-	-
31	3 864	3 557	261	46	-	-	-	-	-
32	2 862	1 538	1 047	177	100	-	-	-	100
33	162	96	-	66	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 891	95 696	8 640	2 787	768	-	-	152	616

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 36.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>The Main Allocation of Marketing</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24%	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	18 431	16 675	851	331	574	-	-	152	422
02 Bantul	33 246	27 374	4 742	1 060	70	-	-	-	70
03 Gunung Kidul	30 558	28 452	1 232	874	-	-	-	-	-
04 Sleman	22 115	20 243	1 333	432	107	-	-	-	107
71 Yogyakarta	3 541	2 952	482	90	17	-	-	-	17
DI Yogyakarta	107 891	95 696	8 640	2 787	768	-	-	152	616

Tabel
Table

37.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Type of Marketing Platform, and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jenis Platform Pemasaran / Type of Marketing Platform					Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Marketing Platform and Type of Raw Material				
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	DirectWeb	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	DirectWeb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	10 273	569	3 825	316	52	2 689	295	903	299	-
11	194	80	162	30	30	210	-	50	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	764	285	453	91	-	200	188	201	66	-
14	3 529	375	1 212	363	-	1 335	161	202	19	-
15	984	160	537	162	-	505	33	282	92	-
16	4 435	259	1 680	254	-	2 941	50	895	134	-
17	48	36	78	-	-	-	-	42	-	-
18	582	372	562	374	13	346	335	244	120	13
20	107	-	4	-	-	117	4	4	-	-
21	443	-	22	-	-	150	-	144	-	-
22	95	-	-	-	-	85	-	-	-	-
23	2 419	68	979	556	-	1 876	34	819	556	-
24	20	-	20	20	20	20	-	-	-	-
25	1 409	384	967	40	91	635	-	349	40	-
26	16	16	35	16	-	16	16	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	28	-	-	-	-	28	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1 054	104	608	121	-	1 382	42	121	121	-
32	1 343	439	842	343	-	754	303	185	-	-
33	66	-	-	-	-	66	132	-	-	-
Jumlah / Total	27 809	3 147	11 986	2 686	206	13 355	1 593	4 441	1 447	13

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 37.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Type of Marketing Platform, and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2021*

Kabupaten/Kota District/City	Jenis Platform Pemasaran / Type of Marketing Platform					Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Marketing Platform and Type of Raw Material				
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Direct Web	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Direct Web
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	3 561	95	604	47	-	1 566	7	264	47	-
02 Bantul	7 711	1 434	3 581	825	45	2 420	617	759	120	-
03 Gunung Kidul	6 045	238	3 311	1 002	20	5 644	-	2 061	982	-
04 Sleman	8 347	996	3 383	533	88	3 479	889	1 264	222	13
71 Yogyakarta	2 145	384	1 107	279	53	246	80	93	76	-
DI Yogyakarta	27 809	3 147	11 986	2 686	206	13 355	1 593	4 441	1 447	13

Tabel 38.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Inovasi, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Form of Innovation, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Bentuk Inovasi / <i>Form of Innovation</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Produk <i>Product</i>	Pemasaran dan Distribusi <i>Marketing and Distribution</i>	Teknologi/Proses Produksi/ <i>Technology/ Production process</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	45 760	44 391	1 369	521	345	802	-
11	448	425	23	-	23	-	-
12	590	590	-	-	-	-	-
13	4 564	4 454	110	110	74	12	-
14	9 076	8 205	871	347	121	150	270
15	1 670	1 305	365	253	23	89	-
16	25 781	25 179	602	364	156	238	-
17	604	566	38	36	36	-	2
18	954	674	280	280	146	222	-
20	1 714	1 714	-	-	-	-	-
21	443	332	111	22	22	111	-
22	140	140	-	-	-	-	-
23	5 267	5 140	127	61	-	66	-
24	20	-	20	20	20	-	-
25	3 742	3 257	485	298	69	196	-
26	117	101	16	16	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-	-
29	56	56	-	-	-	-	-
30	51	19	32	-	-	32	-
31	3 864	3 237	627	311	72	293	-
32	2 862	2 259	603	472	284	99	-
33	162	96	66	-	-	-	66
Jumlah / Total	107 891	102 146	5 745	3 111	1 391	2 310	338

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 38.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Inovasi, 2021
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Form of Innovation, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Melakukan Inovasi Doing Innovation		Bentuk Inovasi / Form of Innovation			
		Tidak No	Ya Yes	Produk Product	Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution	Teknologi/Proses Produksi Technology/ Production process	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	18 431	18 223	208	142	-	106	-
02 Bantul	33 246	31 724	1 522	781	461	550	270
03 Gunung Kidul	30 558	29 579	979	979	55	22	-
04 Sleman	22 115	19 619	2 496	959	497	1 535	66
71 Yogyakarta	3 541	3 001	540	250	378	97	2
DI Yogyakarta	107 891	102 146	5 745	3 111	1 391	2 310	338

Tabel 39.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pengembang Inovasi, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Innovation Developer, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Pengembang Inovasi / <i>Innovation Developer</i>		
		Tidak No	Ya Yes	Internal Usaha/Perusahaan Company Internal	Kerjasama dengan Pihak Lain Cooperation with Others	Pihak Lain Other Company
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
10	45 760	44 391	1 369	1 164	175	30
11	448	425	23	23	-	-
12	590	590	-	-	-	-
13	4 564	4 454	110	62	48	-
14	9 076	8 205	871	819	-	52
15	1 670	1 305	365	244	121	-
16	25 781	25 179	602	602	-	-
17	604	566	38	38	-	-
18	954	674	280	235	45	-
20	1 714	1 714	-	-	-	-
21	443	332	111	111	-	-
22	140	140	-	-	-	-
23	5 267	5 140	127	61	-	66
24	20	-	20	20	-	-
25	3 742	3 257	485	434	51	-
26	117	101	16	16	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	6	6	-	-	-	-
29	56	56	-	-	-	-
30	51	19	32	32	-	-
31	3 864	3 237	627	627	-	-
32	2 862	2 259	603	543	6	54
33	162	96	66	66	-	-
Jumlah / Total	107 891	102 146	5 745	5 097	446	202

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Code

Tabel 39.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pengembang Inovasi, 2021
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Innovation Developer, 2021*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Pengembang Inovasi / <i>Innovation Developer</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Internal Usaha/Perusahaan <i>Company Internal</i>	Kerjasama dengan Pihak Lain <i>Cooperation with Others</i>	Pihak Lain <i>Other Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	18 431	18 223	208	142	-	66
02 Bantul	33 246	31 724	1 522	1 311	166	45
03 Gunung Kidul	30 558	29 579	979	973	6	-
04 Sleman	22 115	19 619	2 496	2 205	239	52
71 Yogyakarta	3 541	3 001	540	466	35	39
DI Yogyakarta	107 891	102 146	5 745	5 097	446	202

Tabel

Table 40.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Pandemic COVID-19 Impact Received, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic		Dampak yang Dirasakan / Impact received					
		Tidak No	Ya Yes	Permintaan/ Penjualan Menurun Demand Drops	Penundaan Pembayaran Pembeli Buyer Payment Delay	Bahan Baku Langka Rare Raw Material	Bahan Baku Mahal Expensive Raw Material	Kehadiran Pekerja Berkurang Reduced Worker Attendance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	45 760	14 866	30 894	30 084	3 179	1 905	8 886	1 316	1 687
11	448	4	444	444	54	80	80	50	-
12	590	273	317	298	55	-	132	-	30
13	4 564	536	4 028	3 723	903	910	1 296	306	245
14	9 076	526	8 550	8 272	2 069	633	1 968	251	394
15	1 670	92	1 578	1 522	593	578	591	309	19
16	25 781	6 180	19 601	18 703	4 158	3 969	5 659	259	388
17	604	26	578	559	94	-	137	19	-
18	954	-	954	865	263	199	669	265	-
20	1 714	569	1 145	1 119	124	106	583	-	-
21	443	122	321	321	6	43	52	-	-
22	140	26	114	114	19	-	-	19	-
23	5 267	1 108	4 159	3 883	598	443	1 572	429	17
24	20	-	20	20	-	-	20	-	-
25	3 742	295	3 447	2 977	1 314	517	2 436	343	108
26	117	-	117	117	-	-	35	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	6	6	-	-	6	-	-
29	56	-	56	56	-	28	56	-	-
30	51	-	51	51	32	-	19	-	-
31	3 864	236	3 628	3 537	1 248	212	1 882	224	33
32	2 862	528	2 334	2 031	456	510	821	120	7
33	162	-	162	162	96	96	96	96	66
Jumlah / Total	107 891	25 387	82 504	78 864	15 261	10 229	26 996	4 006	2 994

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 40.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Pandemic COVID-19 Impact Received, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic		Dampak yang Dirasakan / Impact received					
		Tidak No	Ya Yes	Permintaan/ Penjualan Menurun Demand Drops	Penundaan Pembayaran Pembeli Buyer Payment Delay	Bahan Baku Langka Rare Raw Material	Bahan Baku Mahal Expensive Raw Material	Kehadiran Pekerja Berkurang Reduced Worker Attendance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	18 431	6 645	11 786	11 472	2 008	1 931	3 989	752	-
02 Bantul	33 246	7 920	25 326	24 441	5 646	4 624	10 993	1 403	344
03 Gunung Kidul	30 558	8 308	22 250	21 044	2 756	1 953	5 433	329	2 256
04 Sleman	22 115	2 296	19 819	18 687	3 924	1 339	5 128	1 055	384
71 Yogyakarta	3 541	218	3 323	3 220	927	382	1 453	467	10
DI Yogyakarta	107 891	25 387	82 504	78 864	15 261	10 229	26 996	4 006	2 994

Tabel

Table 41.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Indonesian Standard Industrial Classification and Strategy Against Pandemic COVID-19 Impact, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / <i>Strategy Against Pandemic Impact</i>						
		Menghentikan Produksi <i>Demand Drops</i>	Mengurangi Pekerja <i>Buyer Payment Delay</i>	Mengurangi Hari/Jam Kerja <i>Rare Raw Material</i>	Pemasaran Secara Online <i>Online Marketing</i>	Berganti Jenis Produk <i>Changing Product Type</i>	Pindah Lapangan Usaha <i>Changing Business Fields</i>	Tidak Ada Strategi <i>No Strategy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	30	19 122	7 668	11 409	5 444	387	264	3 578
11	444	312	50	347	177	-	-	8
12	317	14	165	132	-	-	-	138
13	4 028	2 558	347	1 910	387	-	-	768
14	8 550	3 938	510	3 746	1 321	512	318	2 002
15	1 578	1 310	525	755	603	121	-	-
16	19	14 999	1 571	11 035	2 154	380	1 188	1 151
17	578	227	94	315	88	-	-	135
18	954	437	249	630	625	120	259	42
20	1 145	1 012	42	328	56	-	-	-
21	321	113	-	6	-	-	-	208
22	114	43	-	104	10	-	-	-
23	4 159	3 201	420	897	435	-	59	619
24	20	-	-	-	20	-	-	-
25	3 447	1 777	632	897	841	-	45	513
26	117	51	-	35	101	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	6	6	6	-	-	-	-
29	56	56	56	-	28	-	-	-
30	51	-	-	-	-	-	-	51
31	3 628	2 814	888	1 299	605	-	137	220
32	2 334	1 308	400	1 022	902	120	-	146
33	162	96	30	162	96	-	-	-
Jumlah / Total	82	53 394	13 653	35 035	13 893	1 640	2 270	9 579

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

41.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021
Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Regency/ Municipality and Strategy Against Pandemic COVID-19 Impact, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / <i>Strategy Against Pandemic Impact</i>						
		Menghentikan Produksi <i>Demand Drops</i>	Mengurangi Pekerja <i>Buyer Payment Delay</i>	Mengurangi Hari/Jam Kerja <i>Rare Raw Material</i>	Pemasaran Secara Online <i>Online Marketing</i>	Berganti Jenis Produk <i>Changing Product Type</i>	Pindah Lapangan Usaha <i>Changing Business Fields</i>	Tidak Ada Strategi <i>No Strategy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	11 786	8 927	724	4 444	2 288	54	52	71
02 Bantul	25 326	17 706	3 244	12 978	3 864	696	1 088	3 984
03 Gunung Kidul	22 250	12 866	7 375	9 981	1 695	256	775	1 781
04 Sleman	19 819	11 660	1 698	5 733	4 687	634	355	3 743
71 Yogyakarta	3 323	2 235	612	1 899	1 359	-	-	-
DI Yogyakarta	82 504	53 394	13 653	35 035	13 893	1 640	2 270	9 579

Tabel 42.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Indonesian Standard Industrial Classification and Help/Policy Needed Against Pandemic COVID-19 Impact, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan <i>Help/Policy Needed</i>								
	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Penundaan Pembayaran Pinjaman <i>Postpone of Loan Payment</i>	Penundaan Pembayaran Pajak <i>Postpone of Tax Payment</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Capital Assistance</i>	Kemudahan Administrasi Pengajuan Pinjaman <i>Easing of Credit Application Administration</i>	Keringanan Tagihan Listrik <i>Electricity Bill Support</i>	Pelonggaran Pembatasan Sosial <i>Easing of Restrictions on Social</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	30 894	2 696	4 074	27 758	6 105	12 969	17 634	1 902	1 288
11	444	101	103	329	111	185	201	-	65
12	317	-	-	317	-	88	77	132	-
13	4 028	399	393	2 954	1 021	1 687	2 019	8	586
14	8 550	1 244	891	7 155	1 894	3 394	4 715	692	328
15	1 578	615	312	1 423	607	908	1 407	67	-
16	19 601	2 729	1 910	17 133	2 880	7 972	11 909	1 786	240
17	578	-	36	209	-	116	433	43	-
18	954	281	142	669	407	639	432	20	-
20	1 145	73	122	1 071	249	731	453	-	37
21	321	-	-	255	90	120	6	22	66
22	114	19	-	95	10	10	10	-	-
23	4 159	770	596	3 871	606	1 970	2 380	86	76
24	20	-	-	20	20	20	-	-	-
25	3 447	631	482	2 774	620	1 508	1 288	262	152
26	117	-	-	51	66	35	35	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	6	-	-	6	-	-	-	-	-
29	56	28	-	56	-	56	-	-	-
30	51	-	-	32	-	-	51	-	-
31	3 628	883	135	3 443	864	2 180	2 147	457	102
32	2 334	595	489	1 868	916	1 273	1 605	265	297
33	162	96	96	162	30	96	30	-	-
Jumlah / Total	82 504	11 160	9 781	71 651	16 496	35 957	46 832	5 742	3 237

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

Table 42.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Regency/ Municipality and Help/Policy Needed Againsts Pandemic COVID-19 Impact, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan <i>Help/Policy Needed</i>							
		Penundaan Pembayaran Pinjaman <i>Postpone of Loan Payment</i>	Penundaan Pembayaran Pajak <i>Postpone of Tax Payment</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Capital Assistance</i>	Kemudahan Administrasi Pengajuan Pinjaman <i>Easing of Credit Application Administration</i>	Keringanan Tagihan Listrik <i>Electricity Bill Support</i>	Pelonggaran Pembatasan Sosial <i>Easing of Restrictions on Social</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	11 786	1 147	875	8 651	2 047	4 102	7 007	594	840
02 Bantul	25 326	4 088	3 135	22 374	5 160	13 499	18 851	687	599
03 Gunung Kidul	22 250	2 007	3 208	21 897	4 532	9 619	12 117	4 461	142
04 Sleman	19 819	3 073	1 612	15 999	3 231	6 840	6 985	-	1 307
71 Yogyakarta	3 323	845	951	2 730	1 526	1 897	1 872	-	349
DI Yogyakarta	82 504	11 160	9 781	71 651	16 496	35 957	46 832	5 742	3 237

Tabel
Table 43.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan tanpa Bantuan, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Indonesian Standard Industrial Classification and Estimated Length of Business/Company Can Survive Without Assistance, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Perkiraan Lama Usaha/Perusahaan Dapat Bertahan Tanpa Bantuan <i>Estimated Length of Business/Company Can Survive Without Assistance</i>			Tidak Tahu/ <i>Don't know</i>
		< 1 Bulan/ <i>Month</i>	1- 3 Bulan/ <i>Months</i>	> 3 Bulan/ <i>Months</i>	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	30 894	155	367	6 546	23 826
11	444	-	-	112	332
12	317	-	-	-	317
13	4 028	14	79	537	3 398
14	8 550	45	27	1 585	6 893
15	1 578	-	-	175	1 403
16	19 601	45	923	4 999	13 634
17	578	-	-	61	517
18	954	-	13	292	649
20	1 145	22	4	178	941
21	321	-	-	179	142
22	114	-	-	-	114
23	4 159	-	79	1 750	2 330
24	20	-	-	-	20
25	3 447	-	45	838	2 564
26	117	-	-	16	101
27	-	-	-	-	-
28	6	-	-	-	6
29	56	-	-	-	56
30	51	-	-	19	32
31	3 628	-	74	463	3 091
32	2 334	-	127	423	1 784
33	162	-	-	-	162
Jumlah / Total	82 504	281	1 738	18 173	62 312

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

43.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan bila tidak ada Bantuan, 2021

Number of Micro and Small Scale Establishments Affected by Pandemic COVID-19 by Regency/ Municipality and Estimated Length of Business/Company Can Survive Without Assistance, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Perkiraan Lama Usaha/Perusahaan Dapat Bertahan Tanpa Bantuan Estimated Length of Business/Company Can Survive Without Assistance			
		< 1 Bulan/Month	1- 3 Bulan/Months	> 3 Bulan/Months	Tidak Tahu/ Don't know
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Kulon Progo	11 786	22	522	4 305	6 937
02 Bantul	25 326	-	696	5 575	19 055
03 Gunung Kidul	22 250	-	100	1 265	20 885
04 Sleman	19 819	259	356	6 025	13 179
71 Yogyakarta	3 323	-	64	1 003	2 256
DI Yogyakarta	82 504	281	1 738	18 173	62 312

Tabel 44.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021
 Table 44.1 *Relative Standard Error of Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	349	45 760	6 221,99	13,60	33 565,13	57 954,87
11	12	448	174,82	39,02	105,36	790,64
12	46	590	438,66	74,35	-269,76	1 449,76
13	115	4 564	1 353,64	29,66	1 910,91	7 217,09
14	154	9 076	1 251,44	13,79	6 623,21	11 528,79
15	46	1 670	609,73	36,51	474,95	2 865,05
16	289	25 781	5 166,53	20,04	15 654,79	35 907,21
17	17	604	361,29	59,82	-104,12	1 312,12
18	20	954	375,50	39,36	218,03	1 689,97
20	29	1 714	568,08	33,14	600,57	2 827,43
21	9	443	189,58	42,79	71,44	814,56
22	5	140	68,92	49,23	4,92	275,08
23	112	5 267	1 464,58	27,81	2 396,48	8 137,52
24	1	20	20,00	100,00	-19,20	59,20
25	89	3 742	677,60	18,11	2 413,93	5 070,07
26	3	117	76,40	65,30	-32,74	266,74
27	-	-	-	-	-	-
28	1	6	6,00	100,00	-5,76	17,76
29	2	56	56,00	100,00	-53,76	165,76
30	2	51	37,22	72,97	-21,94	123,94
31	62	3 864	945,51	24,47	2 010,83	5 717,17
32	62	2 862	690,35	24,12	1 508,95	4 215,05
33	3	162	135,37	83,56	-103,31	427,31
Jumlah / Total	1 428	107 891	11 237,46	10,42	85 865,99	129 916,01

Keterangan/Note # : RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 44.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021
 Table 44.2 *Relative Standard Error of Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021*

Kabupaten/Kota District/City	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	196	18 431	4 279,52	23,22	10 043,30	26 818,70
02 Bantul	363	33 246	6 778,73	20,39	19 959,93	46 532,07
03 Gunung Kidul	232	30 558	6 321,75	20,69	18 167,60	42 948,40
04 Sleman	475	22 115	4 586,86	20,74	13 124,92	31 105,08
71 Yogyakarta	162	3 541	1 005,57	28,40	1 570,11	5 511,89
DI Yogyakarta	1 428	107 891	11 237,46	10,42	85 865,99	129 916,01

Tabel 45.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021
 Table 45.1 *Relative Standard Error of Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	349	108 680	19 426,94	17,88	70 603,89	146 756,11
11	12	781	303,44	38,85	186,28	1 375,72
12	46	1 854	1 319,98	71,20	-733,12	4 441,12
13	115	6 720	2 349,46	34,96	2 115,15	11 324,85
14	154	15 528	2 787,81	17,95	10 064,00	20 992,00
15	46	3 517	1 236,97	35,17	1 092,59	5 941,41
16	289	39 033	7 842,33	20,09	23 662,32	54 403,68
17	17	923	428,98	46,48	82,22	1 763,78
18	20	2 444	1 210,09	49,51	72,28	4 815,72
20	29	3 112	1 082,30	34,78	990,72	5 233,28
21	9	733	324,36	44,25	97,27	1 368,73
22	5	264	149,77	56,73	-29,54	557,54
23	112	15 184	4 550,73	29,97	6 264,73	24 103,27
24	1	80	80,00	100,00	-76,80	236,80
25	89	9 929	2 019,19	20,34	5 971,46	13 886,54
26	3	168	101,39	60,35	-30,72	366,72
27	-	-	-	-	-	-
28	1	12	12,00	100,00	-11,52	35,52
29	2	280	280,00	100,00	-268,79	828,79
30	2	51	37,22	72,97	-21,94	123,94
31	62	7 412	1 872,88	25,27	3 741,22	11 082,78
32	62	4 604	1 204,62	26,16	2 242,98	6 965,02
33	3	360	331,36	92,04	-289,46	1 009,46
Jumlah / Total	1 428	221 669	26 050,98	11,75	170 610,02	272 727,98

Keterangan/Note # : RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 45.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021
 Table 45.2 *Relative Standard Error of Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	<i>Relative Standard Error</i> [#] (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	196	31 662	7 664,69	24,21	16 639,48	46 684,52
02 Bantul	363	61 276	11 868,39	19,37	38 014,39	84 537,61
03 Gunung Kidul	232	79 841	19 732,48	24,71	41 166,05	118 515,95
04 Sleman	475	41 002	9 141,19	22,29	23 085,60	58 918,40
71 Yogyakarta	162	7 888	2 472,94	31,35	3 041,12	12 734,88
DI Yogyakarta	1 428	221 669	26 050,98	11,75	170 610,02	272 727,98

Tabel 46.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021
 Table 46.1 *Relative Standard Error of Revenue of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	349	2 744 879 880 644,31	514 852 582 342,64	18,76	3 753 972 399 383,32	1 735 787 361 905,30
11	12	34 338 979 245,42	16 158 221 551,71	47,06	66 008 511 541,00	2 669 446 949,84
12	46	0,00	0,00		0,00	0,00
13	115	259 553 351 534,55	115 915 331 545,22	44,66	486 743 226 619,19	32 363 476 449,91
14	154	525 402 676 688,53	162 909 686 095,44	31,01	844 699 794 168,31	206 105 559 208,75
15	46	147 432 927 791,84	50 850 383 262,36	34,49	247 097 847 586,12	47 768 007 997,56
16	289	1 147 430 002 723,66	268 568 537 755,19	23,41	1 673 814 664 104,43	621 045 341 342,90
17	17	16 444 667 632,18	9 134 821 970,72	55,55	34 348 589 699,97	-1 459 254 435,61
18	20	309 053 605 013,61	182 287 831 337,39	58,98	666 331 189 254,80	-48 223 979 227,58
20	29	73 221 159 282,05	24 788 670 245,82	33,85	121 806 060 188,50	24 636 258 375,60
21	9	16 627 124 549,50	9 646 084 076,85	58,01	35 533 101 931,97	-2 278 852 832,97
22	5	17 838 296 000,00	9 733 528 514,41	54,57	36 915 661 330,73	-1 239 069 330,73
23	112	902 075 732 731,38	292 820 842 227,24	32,46	1 475 994 037 419,45	328 157 428 043,31
24	1	17 520 000 000,00	17 520 000 000,00	100,00	51 858 569 009,14	-16 818 569 009,14
25	89	882 733 388 346,37	232 201 885 024,31	26,30	1 337 840 720 136,33	427 626 056 556,41
26	3	11 855 915 555,56	7 431 764 994,97	62,68	26 421 907 287,26	-2 710 076 176,15
27	-	-	-	-	-	-
28	1	0,00	0,00		0,00	0,00
29	2	122 640 000 000,00	122 640 000 000,00	100,00	363 009 983 063,99	-117 729 983 063,99
30	2	1 030 344 827,59	733 353 926,13	71,18	2 467 692 110,73	-407 002 455,56
31	62	573 752 959 232,11	157 424 041 844,71	27,44	882 298 411 548,48	265 207 506 915,75
32	62	174 198 945 180,65	67 835 362 275,17	38,94	307 153 812 118,21	41 244 078 243,08
33	3	6 089 295 555,56	5 417 354 960,03	88,97	16 707 116 168,67	-4 528 525 057,56
Jumlah / Total	1 428	7 984 119 252 534,87	1 025 189 243 028,10	12,84	5 974 785 258 861,91	9 993 453 246 207,82

Keterangan/Note # : RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 46.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021
 Table 46.2 *Relative Standard Error of Revenue of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	196	829 866 624 223,20	256 016 303 572,54	30,85	328 083 889 765,94	1 331 649 358 680,46
02 Bantul	363	2 851 418 728 398,33	628 006 131 327,75	22,02	1 620 549 328 925,61	4 082 288 127 871,05
03 Gunung Kidul	232	1 748 738 524 651,72	475 011 530 310,29	27,16	817 733 033 002,29	2 679 744 016 301,15
04 Sleman	475	2 191 459 672 217,95	573 836 391 292,26	26,19	1 066 761 012 266,69	3 316 158 332 169,21
71 Yogyakarta	162	362 635 703 043,66	190 138 837 277,62	52,43	-10 029 570 082,80	735 300 976 170,12
DI Yogyakarta	1 428	7 984 119 252 534,87	1 025 189 243 028,10	12,84	5 974 785 258 861,91	9 993 453 246 207,82

Tabel 47.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021
 Table 47.1 *Relative Standard Error of Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2021*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	349	1 709 430 136 354,16	328 600 802 504,68	19,22	1 065 384 398 154,04	2 353 475 874 554,29
11	12	19 587 715 852,92	10 122 798 686,67	51,68	-252 604 995,69	39 428 036 701,53
12	46	0,00	0,00		0,00	0,00
13	115	154 749 529 839,21	76 574 598 222,03	49,48	4 666 075 193,41	304 832 984 485,01
14	154	208 869 852 911,04	75 051 877 822,71	35,93	61 770 875 406,43	355 968 830 415,65
15	46	69 022 143 116,93	24 641 663 326,34	35,70	20 725 370 478,15	117 318 915 755,72
16	289	602 200 064 597,42	159 200 519 264,90	26,44	290 172 780 518,15	914 227 348 676,69
17	17	3 619 226 736,34	2 136 901 904,07	59,04	-569 024 034,14	7 807 477 506,83
18	20	113 628 263 998,73	64 429 840 318,94	56,70	-12 651 902 556,06	239 908 430 553,51
20	29	42 584 593 717,40	14 892 085 357,25	34,97	13 396 642 762,49	71 772 544 672,31
21	9	6 603 640 248,57	3 391 060 740,27	51,35	-42 716 671,74	13 249 997 168,88
22	5	12 306 038 420,00	6 719 815 640,20	54,61	-864 558 217,54	25 476 635 057,54
23	112	494 295 738 078,45	165 389 767 472,24	33,46	170 137 750 421,42	818 453 725 735,48
24	1	12 524 640 000,00	12 524 640 000,00	100,00	-12 023 203 319,33	37 072 483 319,33
25	89	376 347 525 466,62	108 949 384 773,58	28,95	162 810 655 172,60	589 884 395 760,63
26	3	6 389 069 822,22	3 887 291 791,44	60,84	-1 229 882 086,39	14 008 021 730,83
27	-	-	-	-	-	-
28	1	0,00	0,00		0,00	0,00
29	2	97 339 200 000,00	97 339 200 000,00	100,00	-93 442 126 283,94	288 120 526 283,94
30	2	636 514 902,07	458 602 918,94	72,05	-262 330 302,25	1 535 360 106,39
31	62	325 968 589 446,17	100 624 454 219,24	30,87	128 748 283 212,47	523 188 895 679,88
32	62	95 814 645 085,32	43 091 140 037,27	44,97	11 357 562 559,49	180 271 727 611,14
33	3	2 173 566 666,67	2 001 676 311,11	92,09	-1 749 646 811,81	6 096 780 145,14
Jumlah / Total	1 428	4 354 090 695 260,24	583 952 489 374,23	13,41	3 209 564 847 404,24	5 498 616 543 116,23

Keterangan/Note #: RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 47.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021
Table 47.2 *Relative Standard Error of Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	<i>Relative Standard Error# (RSE)</i>	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	196	394 767 427 315,42	133 761 615 438,90	33,88	132 599 478 541,28	656 935 376 089,57
02 Bantul	363	1 590 143 820 372,25	361 180 414 835,46	22,71	882 243 215 373,51	2 298 044 425 370,99
03 Gunung Kidul	232	972 830 570 474,87	282 283 809 386,75	29,02	419 564 470 658,08	1 526 096 670 291,65
04 Sleman	475	1 254 043 059 843,23	331 802 078 749,69	26,46	603 722 935 498,31	1 904 363 184 188,15
71 Yogyakarta	162	142 305 817 254,47	53 668 235 636,26	37,71	37 118 008 293,60	247 493 626 215,35
DI Yogyakarta	1 428	4 354 090 695 260,24	583 952 489 374,23	13,41	3 209 564 847 404,24	5 498 616 543 116,23

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

Jl. Brawijaya, Tamanbirto, Kasihan, Bantul, 55183.
Telp. 0274-4342234. Fx. 0274-4342230. E-mail : pst3400@bps.go.id.